

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk

DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

D A N/ A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Michael
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5308520
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kartika Hendrawan
Alamat Kantor : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Nomor Telepon : (021) 5308520
Jabatan : Direktur keuangan

1. Name : Michael
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Jl Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K2 No. 8, RT 008 RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Telephone Number : (021) 5308520
Position : President Director
2. Name : Kartika Hendrawan
Office Address : Wisma Barito Pacific, Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta
Domicile Address : Apt Citylofts Lt 11 Unit 20 RT 013/ RW 011, Karet Tengsin, Tanah Abang
Telephone Number : (021) 5308520
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

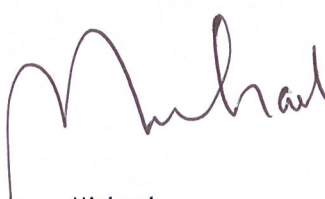
Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company and subsidiaries;*
 2. *The financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for internal control system of the Company and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Maret 2024 / Jakarta, 28 March 2024


Michael
Direktur Utama/
President Director


Kartika Hendrawan
Direktur Keuangan/
Finance Director



PT Petrindo Jaya Kreasi

Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T +6221 530 8520 F +6221 535 5678

Ekshibit A

Exhibit A

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	939.116.119.373	254.738.656.853	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	24.396.043.555	133.838.817.485	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		1.557.232.420	658.792.762	Third parties
Pihak berelasi	26	-	59.873.028.180	Related party
Persediaan	7	604.726.647.672	261.027.222.422	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	110.342.144.490	45.113.476.282	Prepaid tax
Uang muka investasi	8	675.765.000.000	46.872.000.000	Advances for investments
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	188.385.196.066	115.501.838.824	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		2.544.288.383.576	917.623.832.808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	14.476.104.116	14.167.943.055	Restricted funds
Uang muka pembelian aset tetap		16.866.002.738	-	Advances for purchases of property and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	10	265.278.516.392	233.028.853.798	Exploration and evaluation assets
Aset tetap	11	569.280.861.281	519.647.950.538	Property and equipment
Properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	12	108.134.126.825	56.159.507.924	Mining properties and stripping activity assets
Aset pajak tangguhan	16d	1.884.044.356	410.474.532	Deferred tax assets
Taksiran klaim pengembalian pajak	16c	26.189.530.914	-	Estimated claim for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya		231.416.400	231.416.400	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar		1.002.340.603.022	823.646.146.247	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.546.628.986.598	1.741.269.979.055	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

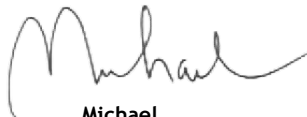
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18a	197.500.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	13	134.497.773.771	12.546.452.329	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	97.152.793.796	96.689.347.780	Third parties
Pihak berelasi	14,26	-	325.000.000	Related party
Beban akrual	15	286.811.547.128	232.737.422.725	Accrued expenses
Utang pajak	16b	13.118.067.173	121.697.196.854	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		729.080.181.868	463.995.419.688	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	29	11.415.218.630	-	Derivative liability
Utang bank jangka panjang	18b	942.875.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17b	2.530.742.395	1.865.793.325	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		956.820.961.025	1.865.793.325	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.685.901.142.893	465.861.213.013	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham				Authorized - 30,000,000,000 shares with par value of Rp 200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.241.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2023 serta 9.551.890.000 lembar saham pada 31 Desember 2022	19	2.248.378.000.000	1.910.378.000.000	Issued and fully paid-up capital - 11,241,890,000 shares on 31 December 2023 and 9,551,890,000 shares on 31 December 2022
Tambahan modal disetor	20	25.937.075.000	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(	15.896.736.067)	-	Other component of equity
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	29	(11.415.218.630)	-	Loss on hedging instrument in a cash flow hedge
Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	17c	9.558.878.500	9.240.703.846	Actuarial gain on defined benefit pension plan
Defisit	(	584.051.168.613)	(822.378.540.386)	Deficit
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.672.510.830.190	1.097.240.163.460	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	188.217.013.515	178.168.602.582	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.860.727.843.705	1.275.408.766.042	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.546.628.986.598	1.741.269.979.055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Maret 2024 / 28 March 2024



Michael

Direktur Utama/ President Director



Kartika Hendrawan

Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	22	1.494.125.816.458	1.519.479.330.766	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(684.875.769.950)	(438.609.164.396)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		809.250.046.508	1.080.870.166.370	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(442.260.335.077)	(314.723.033.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(60.296.913.613)	(32.849.015.916)	General and administrative expenses
(Beban) pendapatan operasi lainnya		(5.826.494.579)	(21.108.392.455)	Other operating (expenses) income
LABA USAHA		300.866.303.239	754.406.508.977	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		17.062.682.796	1.488.774.099	Finance income
Beban keuangan		(19.102.936.220)	(13.330.822.194)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		298.826.049.815	742.564.460.882	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	16c	(67.709.513.520)	(119.866.448.680)	Current
Tangguhan	16d	1.519.135.163	(60.275.576.033)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(66.190.378.357)	(180.142.024.713)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO UNTUK TAHUN BERJALAN		232.635.671.458	562.422.436.169	NET PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	29	(11.415.218.630)	-	Loss on hedging instrument in a cash flow hedge
Keuntungan (kerugian) aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun	17a	207.115.174	(37.378.509)	Actuarial gain (loss) on defined benefit pension plan
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	16d	(45.565.339)	8.223.272	Tax relating to item that will not be reclassified
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(11.253.668.795)	(29.155.237)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN BERJALAN		221.382.002.663	562.393.280.932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

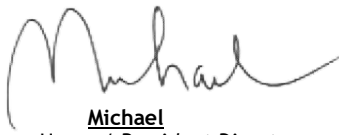
PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

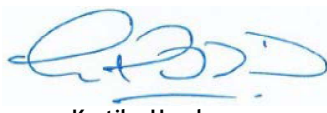
	Catatan/ Notes	2023	2022	
Total laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		238.327.371.773	570.895.487.062	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(5.691.700.315)	(8.473.050.893)	Non-controlling interest
T o t a l		232.635.671.458	562.422.436.169	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		227.230.327.797	570.870.139.703	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(5.848.325.134)	(8.476.858.771)	Non-controlling interest
T o t a l		221.382.002.663	562.393.280.932	T o t a l
LABA PER SAHAM	27	22	60	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 28 Maret 2024 / 28 March 2024


Michael
Direktur Utama/ President Director


Kartika Hendrawan
Direktur Keuangan/ Finance Director

These Consolidated Financial Statements are
originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Kerugian instrument lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Loss on hedging instrument in a cash flow hedge	Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pension/ Actuarial gain on defined benefit pension plan	Defisit/ Deficit	T o t a l	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	-	-	9.266.051.205	(1.393.274.027.448)	526.370.995.577	186.645.461.353	713.016.456.930	Balance as of 31 December 2021
Pengembalian modal disetor	-	(971.820)	-	-	-	-	(971.820)	-	(971.820)	Return of share capital
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(25.347.359)	570.895.487.062	570.870.139.703	(8.476.858.771)	562.393.280.932	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.910.378.000.000	-	-	-	9.240.703.846	(822.378.540.386)	1.097.240.163.460	178.168.602.582	1.275.408.766.042	Balance as of 31 December 2022
Penambahan dari penawaran umum perdana	338.000.000.000	33.800.000.000	-	-	-	-	371.800.000.000	-	371.800.000.000	Proceeds from initial public offering
Biaya emisi saham	-	(7.862.925.000)	-	-	-	-	(7.862.925.000)	-	(7.862.925.000)	Share issuance cost
Perubahan kepemilikan saham di entitas anak	-	-	(15.896.736.067)	-	-	-	(15.896.736.067)	15.896.736.067	-	Change in shareholdings in a subsidiary
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.415.218.630)	318.174.654	238.327.371.773	227.230.327.797	(5.848.325.134)	221.382.002.663	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	2.248.378.000.000	25.937.075.000	(15.896.736.067)	(11.415.218.630)	9.558.878.500	(584.051.168.613)	1.672.510.830.190	188.217.013.515	1.860.727.843.705	Balance as of 31 December 2023
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20		Catatan 29/ Note 29	Catatan 17c/ Note 17c			Catatan 21/ Note 21		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.603.568.590.388	1.454.397.972.821	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(821.635.388.098)	(567.548.059.681)	Cash disbursements to suppliers
Pengeluaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(605.341.350.056)	(459.153.921.313)	Cash payments for other operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi		176.591.852.234	427.695.991.827	Cash flows provided by operating activities
Pembayaran pajak penghasilan		(195.141.184.161)	(3.922.495.294)	Payments of income tax
Penerimaan dari pendapatan keuangan		17.062.682.796	1.488.774.099	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(15.598.079.169)	(13.330.822.194)	Payments of finance expenses
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(17.084.728.300)	411.931.448.438	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang muka investasi	8	(628.893.000.000)	(46.872.000.000)	Advance for investment
Perolehan aset tetap	11	(74.828.413.189)	(42.026.667.587)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	12	(61.613.942.166)	-	Acquisitions of mining properties and stripping activity assets
Uang muka kepada pemegang saham	26	59.873.028.180	(59.872.028.180)	Advances to shareholders
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		(26.493.275.396)	-	Acquisition of exploration and evaluation assets
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap		(16.866.002.738)	-	Payments for advance for purchase of property and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(748.821.605.309)	(148.770.695.767)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	18	1.150.000.000.000	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penawaran umum perdana	19	371.800.000.000	-	Proceeds from initial public offering
Pembayaran biaya penerbitan utang	9,18	(55.110.048.000)	-	Payments of debt issuance cost
Pembayaran biaya emisi saham	20	(7.862.925.000)	-	Payments of share issuance cost
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang		-	(137.649.382.092)	Payments of long-term other payables
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.458.827.027.000	(137.649.382.092)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK		692.920.693.391	125.511.370.579	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank		(8.543.230.871)	9.402.402.949	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash on hand and in banks balances
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		254.738.656.853	119.824.883.325	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	939.116.119.373	254.738.656.853	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Transaksi non-kas				Non-cash transaction
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		(5.756.387.198)	(13.162.439.179)	Acquisition of exploration and evaluation assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M
a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008 ("Akta Pendirian"). Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 26 Desember 2008, Tambahan No. 29515.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 20 oleh Aulia Taufani S.H., tanggal 7 November 2022, mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding* dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Status Perusahaan berubah dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka pada tanggal 7 November 2022 sehingga nama Perusahaan yang sebelumnya PT Petrindo Jaya Kreasi menjadi PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, mengenai rencana Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan, para pemegang saham menyetujui IPO Perusahaan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.690.000.000 saham baru yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah IPO.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-62/D.04/2023 untuk melakukan IPO Perusahaan sejumlah 1.690.000.000 saham (yang merupakan 15,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham. Pada tanggal 8 Maret 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L
a. Company Establishment and Other Information

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (the "Company") was established based on The Deed of Notary Benny Kristianto, S.H., No. 12 dated 4 August 2008 ("Deed of Incorporation"). The Company's Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated 7 October 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated 26 December 2008, Supplement No. 29515.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by The Deed of Notary No. 20 by Aulia Taufani S.H., dated 7 November 2022, regarding changes to the articles of association which were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022. Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in Holding Company Activities and Other Management Consulting Activities.

The Company's status changed from a Private Company to a Public Company on 7 November 2022 so that the Company's name, which was previously PT Petrindo Jaya Kreasi, became PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022, regarding the planned Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares, the shareholders approved the IPO of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 1,690,000,000 new shares representing 15.03% of the Company's issued and paid-up capital after the IPO.

On 28 February 2023, the Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-62/D.04/2023 to conduct an IPO of the Company's shares in the amount of 1,690,000,000 shares (representing 15.03% of the issued and fully paid-up capital) to the public with par value of Rp 200 per share at an offering price of Rp 220 per share. On 8 March 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 2012. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pacific Gedung B Lantai 3, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. Kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 19 tanggal 7 November 2022 di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224169.AH.01.11 tanggal 9 November 2022, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Erwin Ciputra
Komisaris Independen	:	Henky Susanto

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Michael
Direktur	:	Daniel Jr. Lopez Laurente
Direktur	:	Diana Arsiyanti

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Henky Susanto
Anggota	:	Dikdik Sugiharto
Anggota	:	Kurniadi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 8.840.520.945 dan Rp 7.897.278.058 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 80 dan 44 karyawan (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment and Other Information (Continued)

The Company has no direct parent entity and ultimate parent entity.

The Company started its commercial business activities in December 2012. The company is domiciled in Jakarta and has an office at Wisma Barito Pacific Building B, 3rd Floor, Jl. Letjen S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta. The business activities of the Company and its subsidiaries are located in North Barito District, Central Kalimantan Province and Seribu Riam Sub-District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 19 dated 7 November 2022 in South Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224169.AH.01.11 dated 9 November 2022, the composition of the Company's Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2023 and 31 Desember 2022 are as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

Total remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Group is Rp 8,840,520,945 and Rp 7,897,278,058 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group had 80 and 44 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Entitas Anak

b. Subsidiaries

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai “Grup”. Entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company together with its subsidiaries hereinafter referred to as the “Group”. Subsidiary entities are as follows:

					Total aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination (Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah)	
Entitas anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of business	Di mulai kegiatan komersial/ Started commercial activities	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>						
PT Tamtama Perkasa (TP)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	2013	99,99%	1.393.955	917.951
PT Mareta Persada (MP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry	2008	99,99%	27.330	21.398
PT Equator Sumber Energi (ESE)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities	2015	65,00%	667.581	649.435
PT Prima Mineral Investindo (PMI)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Holding company activities and other management consulting activities	-	100,00%	3.581	-
PT Green Natural Investama (GNI)	Jakarta	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Holding company activities and other management consulting activities	-	100,00%	2	-
PT Kreasi Jasa Persada (KJP)	Jakarta	Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ Other mining and excavation support activities	-	100,00%	953.748	-
PT Armada Maritim Persada (AMP)	Jakarta	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI; Industri produk dari batu bara/ Wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and YBDI products; Coal products industry	-	100,00%	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ESE /indirect ownership through ESE</u>						
PT Intam (INTAM)	Jakarta	Pertambangan emas dan perak dan perdagangan besar logam dan bijih logam/ Mining of gold and silver and wholesale trading of metals and metal ores	-	99,99%	55.315	46.311
PT Bara International (BI)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	77.665	66.316
PT Daya Bumindo Karunia (DBK)	Jakarta	Pertambangan batu bara/ Coal mining	-	99,99%	534.000	522.052
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui DBK /indirect ownership through DBK</u>						
PT Pika Utama Resources (PUR)	Jakarta	Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan sungai/ Mining, trading and river freight	-	99,99%	15.460	15.234
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PMI /indirect ownership through PMI</u>						
PT Silika Salut Jaya (SSJ)	Jakarta	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	-	85,00%	2.500	-

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022. Para pemegang saham TP menyetujui perubahan susunan direksi dan komisaris serta ruang lingkup kegiatan TP menjadi pertambangan batu bara.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 17 Oktober 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0208069.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022, para pemegang saham setuju untuk memberikan persetujuan kepada Tn. Prajogo Pangestu untuk menjual sebagian saham miliknya pada TP, yaitu sebanyak 249 saham kepada Perusahaan.

PT Mareta Persada (MP)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234805.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 November 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan menjadi bidang perdagangan besar batu bara. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, MP melaksanakan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0260083.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Desember 2022 para pemegang saham ESE menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ESE menjadi aktivitas *holding*.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Tamtama Perkasa (TP)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0197836.AH.01.11.Year 2022 dated 4 October 2022. TP's shareholders agreed to change the composition of the board of directors and commissioners and the scope of TP's activities to coal mining.

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated 17 October 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree No. AHU-0208069.AH.01.11.Year 2022 dated 18 October 2022 the shareholders agreed Mr. Prajogo Pangestu to partially sell his shares in TP amounting to 249 shares to the Company.

PT Mareta Persada (MP)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated 22 November 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0234805.AH.01.11.Year 2022 dated 23 November 2022, the shareholders agreed to change the intent and purpose becoming the field of wholesale coal trading. To achieve these aims and objectives, MP carries out business activities of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and YBDI products.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated 22 December 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0260083.AH.01.11.Year 2022 dated 23 December 2022, the shareholders of ESE agreed to change the aims and objectives and business activities of ESE to become a holding activity.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Intam (INTAM)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198799.AH.01.11 tanggal 5 Oktober 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha INTAM menjadi pertambangan emas dan perak, perdagangan besar logam dan bijih logam.

PT Bara International (BI)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Januari 2022 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006473.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022, para pemegang saham BI menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BI menjadi bidang pertambangan batu bara.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha DBK. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan utama DBK adalah dalam bidang pertambangan batu bara.

PT Pika Utama Resources (PUR)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198837.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan susunan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PUR adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas dan produk YBDI serta aktivitas PUR merupakan industri produk dari batu bara.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Intam (INTAM)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 11 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198799.AH.01.11 dated 5 October 2022, the shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of INTAM to gold and silver mining, trading major metals and metal ores.

PT Bara International (BI)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 dated 25 January 2022 which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0006473.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022, BI's shareholders agreed to change the aims and objectives and business activities of BI to become coal mining.

PT Daya Bumindo Karunia (DBK)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated 25 January 2022 regarding changes to the aims and objectives and business activities of DBK. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006458.AH.01.02.Year 2022 dated 26 January 2022. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, DBK main activity is in the coal mining sector.

PT Pika Utama Resources (PUR)

Based on the Deed of Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated 29 September 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0198837.AH.01.11.Year 2022 dated 5 October 2022, there is a change in the aims and objectives as well as business activities and the composition of the Commissioners and Directors. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PUR activities is wholesale trading of solid, liquid, gas and YBDI products and PUR activities are industrial products from coal.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149121.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Prima Mineral Investindo dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PMI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

PT Silika Salut Jaya didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Junianto, S.H., M.Kn., tanggal 1 November 2021 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0190219.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 89, Tambahan No. 034160. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan SSJ adalah penggalan pasir kuarsa atau silika. Modal dasar SSJ berjumlah Rp 5.700.000.000 terbagi atas 5.700 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Modal yang telah ditempatkan sebesar Rp 5.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 11 September 2023, SSJ mengubah statusnya menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah menyesuaikan seluruh Anggaran Dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007, mengubah susunan Komisaris dan Direksi, persetujuan penjualan saham pemegang saham lama sebanyak 3.900 saham kepada PMI dan meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 5.700 saham menjadi 12.000 saham. Saham baru yang diterbitkan sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 diambil oleh PMI. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0181233.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 01 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149121.AH.01.11. Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Prima Mineral Investindo with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of PMI activities are holding activities and other management consulting activities.

PT Silika Salut Jaya (SSJ)

PT Silika Salut Jaya was established based on the Deed of Notary Junianto, S.H., M.Kn., No. 01 dated 1 November 2021 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0190219.AH.01.11. Year 2021 dated 1 November 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89, Supplement No. 034160. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of SSJ activity is excavation of quartz or silica sand. SSJ's authorized capital amounted to Rp 5,700,000,000 divided into 5,700 shares, each share having a nominal value of Rp 1,000,000. The issued capital is Rp 5,700,000,000.

Based on the Deed of Notary of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 05 dated 11 September 2023, SSJ changes its status into Foreign Investment Company ("PMA") and has amended all of its Articles of Association based on Law No. 25 Year 2007, changes its composition of Commissioners and Directors, approval for sale of the previous shareholders' shares totaling to 3,900 shares to PMI and the increase of authorized, issued and fully paid shares from 5,700 shares to 12,000 shares. The new issued shares, totaling to 4,500 shares or amounting to Rp 4,500,000,000 was acquired mostly by PMI. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0181233.AH.01.11. Year 2023 dated 13 September 2023.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Green Natural Investama (GNI)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149227.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Green Natural Investama dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan GNI adalah aktivitas *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Berdasarkan Akta Notaris Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 tanggal 3 Agustus 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0149318.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Kreasi Jasa Persada dengan kepemilikan saham sebesar 100,00% sebanyak 5.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan KJP adalah aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

PT Armada Maritim Persada (AMP)

PT Armada Maritim Persada (AMP) didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 21 Desember 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0259772.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan dan MP, entitas anak, mendirikan entitas anak bernama PT Armada Maritim Persada dengan kepemilikan saham sebesar 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000. Sesuai dengan Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, PT Armada Maritim Persada bergerak dalam bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang.

1. GENERAL (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

PT Green Natural Investama (GNI)

Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 02 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149227.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Green Natural Investama with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of GNI activities are holding activities and other management consulting activities.

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

Based on the Deed of Notary Suharyo Adi Nugroho, S.H., M.Kn., M.H., No. 03 dated 3 August 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0149318.AH.01.11.Year 2023 dated 4 August 2023, the Company and TP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Kreasi Jasa Persada with 100.00% ownership of 5,000 shares with a nominal value of Rp 5,000,000,000. In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of KJP activities is other mining and excavation support activities.

PT Armada Maritim Persada (AMP)

PT Armada Maritim Persada (AMP) was established based on a Deed from Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn. No. 09 dated 21 December 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0259772.AH.01.11.Year 2023 dated 22 December 2023, the Company and MP, a subsidiary, established a subsidiary named PT Armada Maritim Persada with share ownership of 10,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000. In accordance with Article 3 Aims and Objectives and Business Activities, PT Armada Maritim Persada is engaged in the field of sea transportation in domestic port waters for goods.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki izin usaha penambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Mining License

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has the following mining business licenses:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/ 3 October 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	188.45/264/2009	30 Juli 2009/ 30 July 2009	20	14.800	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	188.45/205/2009	18 Juni 2009/ 18 June 2009	20	14.990	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
4	PT Intam	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/ 22 October 2015	20	18.500	Kecamatan Lantung Ropang dan Lenangguar, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat/ Lantung Ropang and Lenangguar Sub- District, Sumbawa District, West Nusa Tenggara Province

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Perusahaan tambang harus memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan apabila melakukan kegiatan pertambangan di daerah hutan. Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

No/ No	Perusahaan/ Company	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (Hektar)/ Area (Hectares)	Lokasi/ Locations
1	PT Tamtama Perkasa	SK. 349/Menlhk/Setjen/ Pla.2/8/2018	13 Agustus 2018/ 13 August 2018	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito District, Central Kalimantan Province
2	PT Daya Bumindo Karunia	SK.868/Menhut-II/2014	29 September 2014	17	3.324	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province
3	PT Bara International	SK. 371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010/ 22 June 2010	15	1.580	Kecamatan Seribu Riam, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah/ Seribu Riam Sub- District, Murung Raya District, Central Kalimantan Province

e. Sumber Daya dan Cadangan

Informasi berikut adalah sumber daya batu bara berdasarkan laporan tenaga ahli.

Estimasi sumber daya batu bara yang diklasifikasikan dalam Sumber daya terukur (*measured*), tertunjuk (*indicated*) dan tereka (*inferred*) disajikan dalam tabel berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

d. Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH")

Mining companies must obtain IPPKH from the Ministry of Forestry if they carry out mining activities in forest areas. The Group has lease-to-use forest area permits as follows:

e. Resources and Reserves

The following information is coal resources based on expert reports.

Estimated coal resources classified into measured, indicated and inferred resources are presented in the following table:

Entitas anak/ Subsidiaries	Sumber daya (dalam jutaan ton)/ Resources (in millions of tons)				Total
	Tereka (Inferred)	Tertunjuk (Indicated)	Terukur (Measured)		
PT Tamtama Perkasa	7,4	12,7	46,9		67,00
PT Bara International	7,6	4,0	15,7		27,30
PT Daya Bumindo Karunia	105,2	65,1	55,8		226,1

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

e. Sumber Daya dan Cadangan (Lanjutan)

Estimasi cadangan batu bara yang diklasifikasikan dalam cadangan terbukti (*proved*) dan terkira (*probable*) ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Cadangan (dalam jutaan ton)/ <i>Reserves (in millions of tons)</i>		
	Terkira (<i>Probable</i>)	Terbukti (<i>Proved</i>)	T o t a l
PT Tamtama Perkasa	1,13	6,93	8,06
PT Bara International	3,00	13,90	16,90
PT Daya Bumindo Karunia	48,50	51,00	99,50

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

e. Resources and Reserves (Continued)

Estimated coal reserves classified into proved and probable reserves are shown in the following table:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. This policy has been consistently applied to all periods presented.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and measurement basis using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on another measurement basis which are explained in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from cash and banks which are grouped into operating, investing and financing activities.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian standar dan amendemen baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan amendemen.

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - pengungkapan kebijakan akuntansi;

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation and presentation of consolidated financial statements based on PSAK requires the use of certain critical accounting assumptions and estimates. The preparation and presentation of the consolidated financial statements also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group’s accounting policies. Matters involving judgments with a high level of complexity, or assumptions and estimates that are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new standards and amendments that are effective on or after 1 January 2023. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and amendments.

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments PSAK 1, “Presentation of financial statements” - disclosure of accounting policies;

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is “material accounting policy information” and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti “pengujian” bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” - definisi estimasi akuntansi; dan

Amendemen PSAK 25 mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have material impact on the financial statement are as follows: (Continued)

- *Amendment PSAK 16, “Fixed Assets” about proceeds before intended use;*

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is “testing” whether the asset is functioning properly, when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

- *Amendment PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors” - definition of accounting estimates; and*

The amendment PSAK 25 clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46, “Pajak Penghasilan” - pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Amendemen PSAK 46 mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards and amendments issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have material impact on the financial statement are as follows: (Continued)

- *Amendment PSAK 46, “Income Taxes” - deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

The amendment PSAK 46 require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts of deductible taxable temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amendemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” - klasifikasi kewajiban lancar atau tidak lancar;

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal “penyelesaian” liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”.

- Amendemen PSAK 73, “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik; dan

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan “pembayaran sewa” atau “pembayaran sewa revisian” sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New Standards and Amendments of Financial Accounting Standards (Continued)

New amendments issued but not yet effective for the financial year beginning at 1 January 2023 are as follows:

- *Amendments PSAK 1, “Presentation of Financial Statements” - classification of liabilities as current or non-current;*

The amendment PSAK 1 clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the “settlement” of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.

- *Amendments PSAK 73, “Leases” - Lease Liability in Sale and Leaseback; and*

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine “lease payments” or “revised lease payments” such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**Standar dan Amendemen Baru Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amendemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

- **PSAK 74, “Kontrak Asuransi”.**

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai 1 Januari 2024, referensi masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Changes in Accounting Policies (Continued)

**New Standards and Amendments of Financial
Accounting Standards (Continued)**

New amendments issued but not yet effective for the financial year beginning at 1 January 2023 are as follows: (Continued)

- **PSAK 74, “Insurance Contract”.**

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Company carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Company.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards on the Group’s consolidated financial statements.

Starting 1 January 2024, the reference of each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasilnya;
- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and all of its subsidiaries as described in Note 1b. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Accordingly, the Group controls an investee if and only if the Group owns:

- *power over the investee (examples of current rights that give it the current ability to direct the investee's relevant activities);*
- *exposure to or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights over an investee, the Group considers all of the facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns;*
- *contractual arrangements with the investee's other voting rights holders;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *Group voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not control exists over an investee if facts and circumstances indicate that there have been changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and discontinued to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries, which were acquired or sold during the year, are included in the profit or loss from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan dicatat sebagai “komponen ekuitas lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and any component of other comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity of the Group and the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries so that their accounting policies are uniform with those of the Group. All assets and liabilities, equity, income, expenses and intra-group cash flows related to transactions between entities within the group are eliminated in consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and recorded under "other component of equity" in the consolidated statement of financial position. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika, dan hanya jika, model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- financial assets at fair value (whether through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- financial assets measured at amortized cost

The classification depends on the entity's business model for managing financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is made. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has exercised the irrevocable choice upon initial recognition to record the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when, and only when, the business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- **Biaya perolehan diamortisasi**

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

- **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")**

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Financial Assets (Continued)

ii. Measurement (Continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- **Amortized cost**

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted funds and other non-current financial assets.

- **Fair value through other comprehensive income (FVOCI)**

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang (Lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. Dalam periode kemunculannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument (Continued)

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued)

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses).

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

The Group does not has financial assets measured at FVOCI as of 31 December 2023 and 2022.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

The Group does not has financial assets measured at FVTPL as of 31 December 2023 and 2022.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Grup tidak memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasi sebagai aset keuangan.

3. Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha bagian lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur.

Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group does not has investment in equity instruments classified as financial assets.

3. Impairment of financial assets

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported.

Impairment provisions for other receivables are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian 12 bulan bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui. Aset keuangan yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur bersama dengan penghasilan bunga bruto diakui.

Aset keuangan yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur serta penghasilan bunga secara bersih diakui.

4. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batu bara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

d. Financial Assets (Continued)

3. Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, 12 months expected credit losses along with gross interest income are recognised. Financial assets for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised.

Financial assets that are determined to be credit impaired lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

4. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash and banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

f. Receivables

Trade receivables are amounts payable from customers for sales of coal in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside the ordinary course of business. If receivables are expected to be collectible within one year or less, they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Piutang (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Liabilitas Keuangan

1. Klasifikasi dan Pengukuran

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

f. Receivables (Continued)

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Restricted Funds

Funds that are pledged or have been determined to be used for reclamation guarantees are recorded as "Restricted Funds" and are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Financial Liabilities

1. Classification and Measurement

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group does not have financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2023 and 2022.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Classification and Measurement (Continued)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

(ii) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. At the date of the consolidated statements of financial position, accrued interest is recorded separately from the principal borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang.

The Group has other financial liabilities in the form of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loan.

2. Penghentian Pengakuan

2. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

i. Derivative Financial Instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- (a) nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/underlying), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel nonkeuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;

- (a) its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a nonfinancial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini: (Lanjutan)

- (b) tidak memerlukan investasi awal bersih atau memerlukan investasi awal bersih dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- (c) diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, untuk melindungi risiko suku bunga berasal dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk menetapkan transaksi derivatifnya dalam akuntansi lindung nilai.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Grup mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

j. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

i. Derivative Financial Instruments (Continued)

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics: (Continued)

- (b) it requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and*
- (c) it is settled at a future date.*

The Group uses derivative financial instruments, to hedge its interest rate risks arising from loans with floating interest rate. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income. The Group has designated its derivative transactions under hedge accounting.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

j. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Nilai Wajar (Lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah *transfer* telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

j. Fair Value (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date*
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly*
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai “terdaftar” diperjualbelikan dalam pasar aktif. Bila Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, Grup memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas *exposure* risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai.

Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas, atau kelompok aset dan liabilitas yang identik atau sebanding) dan pendekatan penghasilan (misalnya mengkonversi jumlah masa depan ke suatu jumlah tunggal saat ini).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

k. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Grup berintensitas untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

j. Fair Value (Continued)

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as “listed” are traded in an active market. Where the Group has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, the Group has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate.

For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, liabilities or a group of assets and liabilities) and the income approach (i.e., converting future amounts to a single current amount).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

k. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Group intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Saling Hapus (Lanjutan)

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

k. Offsetting (Continued)

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

l. Transactions with Related Parties

The Group discloses relationships, transactions and balances with related parties, including commitments, in the parent entity's consolidated financial statements and separate financial statements, and also applies to individual financial statements. A party considered related to the Group is a person or entity related to the entity that prepares its financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- 1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (a) the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);*
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan memengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Persediaan

Persediaan batu bara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan lainnya dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan using dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

l. Transactions with Related Parties (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph (1);
 - (g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

m. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs, and the allocation of a portion of variable and fixed indirect costs related to mining activities. These fees do not include borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Other inventories are valued at cost less provision for obsolete and slow-moving inventories. Cost is determined using the weighted average method. Provision for obsolete and slow-moving inventories is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future. Materials supporting maintenance activities are recorded as production expenses in the period they are used.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka diakui sebesar biaya perolehan pada saat pembayaran dilakukan untuk pembelian barang, jasa atau aset tetap yang belum diterima. Ketika barang, jasa atau aset tetap diterima, uang muka akan diterapkan ke hutang terkait.

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap masa depan yang tidak dapat dihindari.

Setelah pengukuran awal, aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah	20
Bangunan dan prasarana	10
Pelabuhan dan dermaga	10 - 20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan tambang dan eksplorasi	8
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan dan peralatan transportasi	8
Tongkang	20

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

n. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recognized at cost when payment is made for the purchase of goods, services or property and equipment that has not been received. When goods, services or property and equipment are received, the advance will be applied to the related payables.

Prepaid expenses are charged to profit or loss over their useful lives using the straight-line method.

o. Property and Equipment

Property and equipment initially are recognized at acquisition cost including acquisition cost and directly attributable costs to bring property and equipment to the desired location and condition and ready to used and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

After initial recognition, property and equipment, except land, is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>L a n d</u>
Buildings and infrastructures	
Port and jetty	
Machinery and equipments	
Exploration and mining equipments	
Fixtures, furniture and office equipments	
Vehicle and transportation equipments	
B a r g e	

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2r).

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

o. Property and Equipment (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2r).

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Constructions-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and equipment" account when the construction is completed and ready for its intended use.

p. Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore a certain area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of specific mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure includes costs directly related to:

- *acquisition of rights for exploration;*
- *topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *separation and sampling; and*
- *activities related to evaluating the technical and commercial feasibility of mining mineral resources.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan aset kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya aset terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Exploration and Evaluation Asset (Continued)

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed when incurred unless these costs are capitalized and deferred, based on the area of interest, if one of the following conditions is met:

- (i) there is a right to explore and evaluate an area and these costs are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the area of interest or through the sale of the area of interest; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that allows the determination of proven reserves that are economically recoverable, and active and significant activities in or related to the area of interest are still ongoing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, excluding tangible assets which are recorded as property and equipment. General and administrative expenses are allocated as exploration or evaluation assets only if they are directly related to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off as the conditions mentioned above are no longer met.

Identified exploration and evaluation assets acquired in a business combination are initially recognized as assets at fair value upon acquisition and are subsequently measured at cost less any impairment losses. Exploration and evaluation expenditures incurred after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Because exploration and evaluation assets are not available for use, these assets are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate an impairment loss. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before the assets are transferred to "Mining properties".

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

q. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke tambang yang berproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen. Tambang dalam pengembangan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

p. Exploration and Evaluation Asset (Continued)

Expenditures incurred before the entity obtained the legal rights to explore a specific area are expensed when incurred.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

q. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and exclude physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mining under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to mines in production under mining properties account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management. Mines under development are not amortized until they are reclassified into producing mines.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit-Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

q. Mining Properties (Continued)

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policies in Note 2r.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

At the date of this consolidated financial statements, the Group has deferred stripping costs during the production stage which have criteria to deferred as applied in the Group's accounting policy.

r. Impairment of Non-Financial Assets

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or Cash-Generating-Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

r. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batu bara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batu bara di periode berikutnya.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

s. Stripping Cost

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these financial statements, the Group has stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Modal Saham

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan dalam cadangan saham treasury.

Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus atau defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

u. Agio Saham

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Agio saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Agio saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

u. Additional Paid-In Capital

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contract with customers

Grup melakukan 5 langkah penilaian sebelum mengakui pendapatan sebagai berikut:

The Group perform 5 steps assessment before recognizing revenue as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

ii. Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

iii. Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

i. Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at a specific time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There are limited considerations required in identifying the transfer of control, once the physical delivery of the product to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical ownership, will normally have the right to the current payment (single payment on delivery) and has no significant risks and rewards for the goods concerned.
- Interest income is recognized by considering the effective yield of the asset.
- Other income is recognized when there is incidental economic benefit, which, in contrast to the normal course of business operations, will accrue to the Group and can be measured reliably.

ii. Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

iii. Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each good or services sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (total contract price divided by total unit ordered).

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan. Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
1 Dolar AS	15.416

x. Pajak

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Expenses

i. Expenses from contract with customers

Costs that are directly related to the contract, generating resources to fulfill the contract ("cost to fulfill") or incremental to obtain a contract ("cost to acquire") and expected to be recovered. These expenses thus meet the capitalization requirements based on PSAK 72 and recognized as an asset. These expenses are amortized on a systematic basis in line with the delivery of the goods or services associated with the asset.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when incurred.

w. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statements of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rates of exchange at that date. Any gain or loss will be credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year. The resulting foreign exchange gains and losses are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses. The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
1 Dolar AS	15.731	1 US Dollar

x. Taxes

Final tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTASI MATERIAL (Lanjutan)

x. Pajak (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak memengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

x. Taxes (Continued)

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

ii. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Pajak (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

x. Taxes (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

ii. Deferred Tax (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *the same taxable entity, or*
- *different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Value-Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case that VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Provisi

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

y. Provision

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Provisi (Lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

y. Provision (Continued)

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (Continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Provisi (Lanjutan)

Provisi lain-lain (Lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

z. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tanggal 2 Februari 2021 tentang Cipta Kerja.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini diakui dalam laba rugi, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

y. Provision (Continued)

Other provisions (Continued)

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as borrowing cost.

z. Liabilities For Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are due to employees.

The Group recognizes an unfunded liability for employee benefits in accordance with Law No. 11/2020 dated 2 February 2021 concerning Job Creation.

The allowance is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit-Credit" method.

The net employee benefit liability or assets is the aggregate of the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effect of limiting the net defined benefit assets to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of the economic benefits available in the form of a refund from the plan or a reduction in future contributions.

Defined benefit cost consists of current service cost recognized in profit or loss, past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability (asset), recognized in profit or loss, and remeasurement of the liability (asset) net defined benefit in other comprehensive income.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

z. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

aa. Laba per Saham

Lab a per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Lab a per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

ab. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

ac. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

z. Liabilities For Employee Benefits (Continued)

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of pension program based on the labor law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

aa. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effects of stock splits.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock splits plus the weighted average number of shares that will be issued when the convertible bonds are converted into common stock.

ab. Operations Segment

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an adequate basis to the segment. Operating segments are determined before inter-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) which are reflected in the consolidated financial statements.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

ac. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (Lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

ac. Events After the Reporting Period (Continued)

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi" dan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenues and expenses from the services provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Taxes

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Income Taxes (Continued)

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Instruments

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not traded in active markets, using valuation techniques. The technique is significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In such cases, reduced fair value estimates may not always be demonstrable by comparison with independent markets and, in many cases, may not be realized immediate.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 31.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 24.396.043.555 dan Rp 133.838.817.485. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 604.726.647.672 dan Rp 261.027.222.422. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 24,396,043,555 and Rp 133,838,817,485, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Inventory Obsolescence

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

The carrying value of inventory as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 604,726,647,672 and Rp 261,027,222,422, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

The management is of the opinion that there is no allowance for inventory obsolescence to be recognized as of 31 December 2023 and 2022.

Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 569.280.861.281 dan Rp 519.647.950.538. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batu bara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari “Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial” menjadi “Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (“Area of Interest”) yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali”.

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Life of Property and Equipment (Continued)

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 569,280,861,281 and Rp 519,647,950,538, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from “Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage” to “Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage”.

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- *Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;*
- *Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;*
- *Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and*
- *Ability to sustain ongoing production.*

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batu bara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (“JORC”). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batu bara, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batu bara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang memengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from Group property. The Group determines and reports its coal reserves under the principle incorporated with the Australasian Joint Ore Reserves Committee (JORC). In estimating the coal reserves, there are some factors that need to be considered related to geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditures, liabilities for mine closure and exchange rate.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group’s financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash.*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provisions for mine closure may change if changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the probability that tax benefits will be recovered.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan, selain *goodwill*, pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari Unit Penghasil Kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan yang diakui (nilai bruto) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.884.044.356 dan Rp 410.474.532. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16d.

Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batu bara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, TP menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets, other than *goodwill*, at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Value estimation requires the Group to make estimates of the expected future cash flows from the Cash Generating Units and select an appropriate discount rate to calculate the present value of those cash flows. If a value cannot be estimated reliably, the recoverable amount is based on fair value less costs to sell.

Deferred Tax Assets

Significant estimation by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets recognized (gross amount) as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 1,884,044,356 and Rp 410,474,532, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation and Closure

Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, TP have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

**Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan
Penutupan Tambang (Lanjutan)**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

Nilai tercatat atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.033.095.588 dan Rp 4.363.397.870. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.530.742.395 dan Rp 1.865.793.325. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

**Provision for Decommissioning, Mine Rehabilitation,
Reclamation and Closure (Continued)**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The carrying amount of the Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 6,033,095,588 and Rp 4,363,397,870, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 2,530,742,395 and Rp 1,865,793,325, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
K a s	262.699.491
Kas di Bank	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	495.025.199.811
PT Bank Central Asia Tbk	235.104.242.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.722.031.933
PT Bank DBS Indonesia	1.781.280.000
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.713.041.467
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	24.569.646
<u>Dalam Dolar AS</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	111.118.195.477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.343.058.934
PT Bank DBS Indonesia	21.799.668
Sub-total	938.853.419.882
T o t a l	939.116.119.373

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	14.334.718.209	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>In Rupiah</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	5.871.789	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	19.270.002.145	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
	1.703.227.044	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	24.699.593	
		<u>In US Dollar</u>
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	219.400.138.073	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	240.403.938.644	Sub-total
T o t a l	254.738.656.853	T o t a l

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.744.106.391
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.731.997.725
T o t a l	14.476.104.116

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		<u>Reclamation and mine closure guarantee</u>
		<u>In Rupiah</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	9.546.851.532	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	4.621.091.523	
T o t a l	14.167.943.055	T o t a l

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESDM dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022) untuk Grup. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, surat persetujuan sementara reklamasi periode berjalan sedang dalam proses perpanjangan.

Tingkat suku bunga efektif untuk dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar 2,50% - 7,00% per tahun.

Based on Temporary Approval Letter of Second Reclamation Plan No. 540/1549/IV.2/DESDM of the Department of Energy and Mineral Resources of Central Kalimantan Province Government, dated 5 September 2018, reclamation guarantee for 5 years periods (2018-2022) has been granted for the Group. Until the issuance of the consolidated financial statements, the temporary approval letter of reclamation was still in the process of extension.

Effective interest rates of restricted funds are ranging from 2.50% - 7.00% per annum.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pihak Ketiga Dalam Rupiah	
PT Lipe Metal Industry	16.010.370.994
PT Angel Nickel Industry	8.385.672.561
PT Bara Makmur Dwitama	-
T o t a l	<u>24.396.043.555</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	Third Parties In Rupiah
	-	PT Lipe Metal Industry
	-	PT Angel Nickel Industry
	133.838.817.485	PT Bara Makmur Dwitama
T o t a l	<u>133.838.817.485</u>	T o t a l

As of 31 December 2023 and 2022, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Based on the review of the status of trade receivables, the Group's management believes that all trade receivables are collectible, hence, no allowance for impairment loss is necessary.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Batu bara (Catatan 23)	600.303.113.463
Persediaan lainnya	4.423.534.209
T o t a l	<u>604.726.647.672</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada persediaan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya peyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	259.053.438.653	Coal (Note 23)
	1.973.783.769	Other inventories
T o t a l	<u>261.027.222.422</u>	T o t a l

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's inventories are not insured because the management believes there is a minimum risk of loss and damage to the Group's inventories.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. UANG MUKA INVESTASI

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
PT Petrosea Tbk (PTRO)	471.875.000.000
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)	154.518.000.000
PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)	46.872.000.000
PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)	2.500.000.000
T o t a l	<u>675.765.000.000</u>

8. ADVANCES FOR INVESTMENTS

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	-	PT Petrosea Tbk (PTRO)
	-	PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)
	46.872.000.000	PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)
	-	PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)
T o t a l	<u>46.872.000.000</u>	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)**PT Petrosea Tbk (PTRO)**

Pada tanggal 7 November 2023, KJP, entitas anak, dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PT Petrosea Tbk (PTRO). Uang muka yang dikeluarkan KJP untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 471.875.000.000 (Catatan 29).

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani suatu PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI. Uang muka yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 154.518.000.000 (Catatan 29).

PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si., Perusahaan akan membeli saham PT B4. Uang muka yang dikeluarkan Perusahaan untuk pembelian saham ini adalah sebesar Rp 46.872.000.000 (Catatan 29).

PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan SSS. PMI telah melakukan pembayaran sebesar Rp 2.500.000.000 namun saham tersebut belum dialihkan kepada PMI (Catatan 29).

8. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)**PT Petrosea Tbk (PTRO)**

On 7 November 2023, KJP, a subsidiary, and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in PT Petrosea Tbk (PTRO). Advances made by KJP for the acquisition of this shares amounted to Rp 471,875,000,000 (Note 29).

PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI. Advances made by the Company for the acquisition of this shares amounted to Rp 154,518,000,000 (Note 29).

PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M. Hum., M.Kn., M.M., M.Si., the Company will acquire shares of PT B4. Advances made by the Company for the acquisition of this shares amounted to Rp 46,872,000,000 (Note 29).

PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI, a subsidiary, have acquired shares totalling 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued by SSS. PMI made a payment amounting to Rp 2,500,000,000 but the shares were not yet transferred to PMI (Note 29).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Uang muka proyek	97.677.202.109
Pembayaran di muka biaya penerbitan utang	45.485.048.000
Uang muka royalti	17.561.181.089
Uang muka pembelian persediaan	16.289.370.000
Uang muka atas biaya penjualan	5.483.497.157
Uang muka kepada PT Saicon	3.252.070.422
Lain-lain	2.636.827.289
T o t a l	188.385.196.066

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	31.237.945.001	Advances for projects
	-	Prepayment of debt issuance costs
	53.953.681.540	Advance for royalties
	-	Advance for inventory purchases
	5.498.249.417	Advance selling cost
	4.424.429.481	Advances to PT Saicon
	20.387.533.385	O t h e r s
T o t a l	115.501.838.824	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.700 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 7,00% hingga bulan Juli 2022.

Grup harus membayar royalti berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tarif royalti batu bara yang berlaku bila kalori di atas atau sama dengan 5.200 kkal/kg untuk tambang batu bara terbuka adalah 13,50% dimulai dari bulan Agustus 2022 hingga sekarang.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka dan beban dibayar di muka tersebut dapat dipulihkan.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 81 of 2019 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,700 kcal/kg for open-pit coal mines is 7.00% until July 2022.

The Group has to pay royalties based on Government Regulation No. 26 of 2022 concerning types and rates for types of non-tax state revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources. The coal royalty rate that applies when the calories are above or equal to 5,200 kcal/kg for open-pit coal mines is 13.50% starting from August 2022 until now.

Management believes that all the advances and prepaid expenses are recoverable.

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Perizinan	143.280.387.038
Gaji dan upah	26.655.161.175
Pengeboran	22.258.391.966
Akomodasi dan transportasi	18.665.132.844
Geologi dan geofisika	16.273.440.892
Logistik	14.306.707.881
Penelitian umum	6.387.635.843
Tenaga kerja harian	5.767.315.842
Bahan bakar minyak	5.146.181.357
Biaya tenaga ahli	2.459.938.687
Sewa	2.109.573.428
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.968.649.439
T o t a l	265.278.516.392

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
	118.260.499.613	Licensing
	26.655.161.175	Salaries and wages
	22.258.391.966	Drilling
	16.665.132.844	Accommodation and transportation
	13.227.182.189	Geology and geophysics
	12.306.707.881	Logistics
	6.387.635.843	General research
	5.767.315.842	Daily labor
	5.146.181.357	Fuel oil
	2.459.938.687	Expert fees
	2.109.573.428	Rent
	1.785.132.973	Others (each below Rp 500 million)
T o t a l	233.028.853.798	T o t a l

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
PT Daya Bumindo Karunia	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	134.941.572.619	122.355.654.181
PT Bara International	Murung Raya, Kalimantan Tengah/ Murung Raya, Central Kalimantan	77.448.698.919	66.119.282.284
PT Intam	Sumbawa, Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa, West Nusa Tenggara	52.888.244.854	44.553.917.333
T o t a l		265.278.516.392	233.028.853.798

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of exploration and evaluation assets.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP**11. PROPERTY AND EQUIPMENT**

<u>2 0 2 3</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2 0 2 3</u>
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
T a n a h	416.064.710.623	-	-	-	416.064.710.623	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	148.552.767.785	492.500.000	-	-	149.045.267.785	<i>Buildings and infrastructures</i>
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	4.345.000.000	-	-	31.402.481.719	<i>Port and jetty</i>
Mesin dan peralatan	46.408.995.248	712.413.674	-	-	47.121.408.922	<i>Machinery and equipments</i>
Peralatan tambang dan eksplorasi	22.637.293.643	57.661.385.558	-	-	80.298.679.201	<i>Exploration and mining equipments</i>
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	6.153.898.997	671.117.550	(2.990.744.194)	-	3.834.272.353	<i>Fixtures, furniture and office equipments</i>
Kendaraan dan peralatan transportasi	12.974.817.120	8.240.090.089	-	-	21.214.907.209	<i>Vehicle and transportation equipments</i>
Tongkang	2.053.500.000	-	-	-	2.053.500.000	<i>B a r g e</i>
Sub total	681.903.465.135	72.122.506.871	(2.990.744.194)	-	751.035.227.812	<i>Sub-total</i>
Biaya perolehan Aset dalam pembangunan	10.100.843.531	2.705.906.318	-	-	12.806.749.849	Cost Construction-in-progress
T o t a l	692.004.308.666	74.828.413.189	(2.990.744.194)	-	763.841.977.661	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan prasarana	115.421.492.948	7.778.297.543	-	-	123.199.790.491	<i>Buildings and infrastructures</i>
Pelabuhan dan dermaga	12.189.443.278	1.427.142.099	-	-	13.616.585.377	<i>Port and jetty</i>
Mesin dan peralatan	34.161.954.475	5.609.804.478	-	-	39.771.758.953	<i>Machinery and equipments</i>
Peralatan tambang dan eksplorasi	3.212.951.488	6.741.062.834	-	-	9.954.014.322	<i>Exploration and mining equipments</i>
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	5.811.029.806	182.459.475	(2.990.744.194)	-	3.002.745.087	<i>Fixtures, furniture and office equipments</i>
Kendaraan dan peralatan transportasi	1.516.704.882	3.328.392.267	-	-	4.845.097.149	<i>Vehicle and transportation equipments</i>
Tongkang	42.781.251	128.343.750	-	-	171.125.001	<i>B a r g e</i>
T o t a l	172.356.358.128	25.195.502.446	(2.990.744.194)	-	194.561.116.380	T o t a l
Nilai tercatat	519.647.950.538				569.280.861.281	Carrying amount

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

<u>2 0 2 2</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2 0 2 2</u>
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						C o s t Direct ownership
T a n a h	23.897.870.548	-	-	392.166.840.075	416.064.710.623	L a n d
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	(407.000.000)	-	-	Land infrastructure
Bangunan dan prasarana	148.675.642.785	-	(122.875.000)	-	148.552.767.785	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and jetty
Mesin dan peralatan	45.943.995.248	465.000.000	-	-	46.408.995.248	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	20.573.963.964	-	-	22.637.293.643	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.339.957.624	270.748.714	(2.456.807.341)	-	6.153.898.997	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.000	12.731.117.120	(27.520.000)	-	12.974.817.120	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	-	2.053.500.000	-	-	2.053.500.000	B a r g e
Sub total	256.656.497.603	36.094.329.798	(3.014.202.341)	392.166.840.075	681.903.465.135	Sub-total
Biaya perolehan Aset dalam pembangunan	381.111.322.354	5.932.337.789	-	(376.942.816.612)	10.100.843.531	C o s t Construction-in-progress
T o t a l	637.767.819.957	42.026.667.587	(3.014.202.341)	15.224.023.463	692.004.308.666	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Infrastruktur tanah	156.016.670	23.741.669	(179.758.339)	-	-	Land infrastructure
Bangunan dan prasarana	102.156.703.252	13.387.664.696	(122.875.000)	-	115.421.492.948	Buildings and infrastructures
Pelabuhan dan dermaga	10.834.717.848	1.354.725.430	-	-	12.189.443.278	Port and jetty
Mesin dan peralatan	28.585.990.956	5.575.963.519	-	-	34.161.954.475	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.060.400.810	1.152.550.678	-	-	3.212.951.488	Exploration and mining equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	8.142.022.312	111.057.949	(2.442.050.455)	-	5.811.029.806	Fixtures, furniture and office equipments
Kendaraan dan peralatan transportasi	271.220.011	1.273.004.871	(27.520.000)	-	1.516.704.882	Vehicle and transportation equipments
Tongkang	-	42.781.251	-	-	42.781.251	B a r g e
T o t a l	152.207.071.859	22.921.490.063	(2.772.203.794)	-	172.356.358.128	T o t a l
Nilai tercatat	485.560.748.098				519.647.950.538	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengurangan terdiri dari penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 241.998.547.

Untuk tahun yang berakhir 31 December 2022, Grup mereklasifikasi tanah belum dikembangkan menjadi aset tetap sebesar Rp 15.224.023.463.

As of 31 December 2023 and 2022, the deduction consists of writing off property and equipment with a carrying amount of nil and Rp 241,998,547, respectively.

For the year ended 31 December 2022, the Group reclassified undeveloped land into property and equipment in the amounting to Rp 15,224,023,463.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	24.901.052.697
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>294.449.749</u>
T o t a l	<u>25.195.502.446</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 22,6 miliar dan Rp 32,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	22.776.601.054	Cost of revenues (Note 23)
	<u>144.889.009</u>	General and administrative expenses (Note 25)
T o t a l	<u>22.921.490.063</u>	

As of 31 December 2023 and 2022, the Group's management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of property and equipment.

As of 31 December 2023 and 2022, vehicles are covered by insurance losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp 22.6 billion and Rp 32.8 billion, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Property and equipment is used as collateral for bank loans (Note 18).

12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH

<u>2 0 2 3</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan Tambang yang berproduksi				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	16.078.230.142	-	113.949.306.221
Biaya eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan area of interest yang telah mencapai tahap produksi secara komersial	<u>-</u>	<u>45.535.712.024</u>	<u>-</u>	<u>45.535.712.024</u>
T o t a l	<u>97.871.076.079</u>	<u>61.613.942.166</u>	<u>-</u>	<u>159.485.018.245</u>
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	41.711.568.155	9.639.323.265	-	51.350.891.420
Nilai tercatat	<u>56.159.507.924</u>			<u>108.134.126.825</u>

12. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS

**C o s t
Mines in production**
Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Deferred exploration and development expenditures related to area of interest which have reached the commercial production stage

T o t a l

**Accumulated amortization
Mines in production**
Muara Pari, Rahaden, Bengahon

Carrying amount

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET AKTIVITAS
PENGUPASAN LAPISAN TANAH (Lanjutan)**

<u>2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.397.628.282	11.313.939.873	-	41.711.568.155
Nilai tercatat	<u>67.473.447.797</u>			<u>56.159.507.924</u>

Seluruh properti pertambangan adalah milik PT Tamtama Perkasa, entitas anak, yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.639.323.265 dan Rp 11.313.939.873 (Catatan 23).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**12. MINING PROPERTIES AND STRIPPING ACTIVITY ASSETS
(Continued)**

<u>2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079
Akumulasi amortisasi				
<u>Tambang yang berproduksi</u>				
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.397.628.282	11.313.939.873	-	41.711.568.155
Nilai tercatat	<u>67.473.447.797</u>			<u>56.159.507.924</u>

All mining properties are owned by PT Tamtama Perkasa, a subsidiary, which is located in North Barito District, Central Kalimantan Province.

Mining property amortization expense is allocated as cost of revenue for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 9,639,323,265 and Rp 11,313,939,873, respectively (Note 23).

Based on the Group's management review of mining properties, the Group's management believes that there were no events that would identify an impairment in the value of mining properties as of 31 December 2023 and 2022.

13. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pihak ketiga	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT KTC Metal Mining Engineering	100.158.448.421
PT Bina Karya Bersama Mandiri	6.301.225.899
PT Sinomast Mining	4.311.382.003
PT Mitra Profitamas Motor	2.906.666.566
CV Borneo Jaya Sakti	2.862.124.663
PT United Equipment Indonesia	2.743.243.243
CV Haji Kasdi	2.187.500.000
PT Saicon Indonesia	1.256.341.634
PT Ergon Mitra Perkasa	1.049.642.100
PT Barana Medayu Sejahtera	718.540.957
CV Borneo Jaya Diesel	-
Lain-lain	10.002.658.285
Sub-total	<u>134.497.773.771</u>
<u>Dalam Dolar AS</u>	
PT Sinomast Mining	-
Total	<u>134.497.773.771</u>

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Pihak ketiga	
<u>In Rupiah</u>	
PT KTC Metal Mining Engineering	2.242.121.453
PT Bina Karya Bersama Mandiri	495.528.874
PT Sinomast Mining	-
PT Mitra Profitamas Motor	-
CV Borneo Jaya Sakti	-
PT United Equipment Indonesia	-
CV Haji Kasdi	-
PT Saicon Indonesia	-
PT Ergon Mitra Perkasa	-
PT Barana Medayu Sejahtera	1.333.373.626
CV Borneo Jaya Diesel	3.640.488.516
Lain-lain	1.593.117.857
Sub-total	<u>9.304.630.326</u>
<u>In US Dollar</u>	
PT Sinomast Mining	3.241.822.003
Total	<u>12.546.452.329</u>

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	134.497.773.771
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
T o t a l	<u><u>134.497.773.771</u></u>

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Analysis based on the age of trade payables as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	11.103.318.781	Not yet due
		Overdue:
	733.833.334	1 - 30 days
	709.299.214	31 - 60 days
	1.000	61 - 90 days
	-	More than 90 days
T o t a l	<u><u>12.546.452.329</u></u>	T o t a l

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Pihak Ketiga	
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	95.239.134.420
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	1.913.659.376
Sub-total	<u><u>97.152.793.796</u></u>
Pihak Berelasi (Catatan 26)	<u>-</u>
T o t a l	<u><u>97.152.793.796</u></u>

Utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan timbul dikarenakan Grup melakukan kegiatan pertambangan di kawasan hutan sehingga Grup berkewajiban untuk membayar iuran IPPKH sesuai dengan jumlah yang ditagihkan pada surat tagihan.

Utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara timbul dikarenakan Grup belum melakukan pembayaran iuran IUP.

14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	82.682.001.655	Third Parties
	14.007.346.125	Ministry of Environment and Forestry
		Directorate General of Mineral and Coal
Sub-total	<u><u>96.689.347.780</u></u>	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 26)	<u>325.000.000</u>	Related Party (Note 26)
T o t a l	<u><u>97.014.347.780</u></u>	T o t a l

The payables to the Ministry of Environment and Forestry arise because the Group carries out mining activities in forest areas so that the Group is obliged to pay dues for IPPKH according to the amount billed in the invoice.

The payables to the Directorate General of Mineral and Coal arose because the Group had not paid the IUP fee.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian utang kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Entitas anak	
PT Daya Bumindo Karunia	59.135.729.516
PT Bara Internasional	36.103.404.904
T o t a l	95.239.134.420

Rincian utang kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Entitas anak	
PT Bara Internasional	1.913.659.376
PT Daya Bumindo Karunia	-
PT Intam	-
T o t a l	1.913.659.376

14. OTHER PAYABLES (Continued)

Details of debts to the Ministry of Environment and Forestry are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
		Subsidiaries
	53.416.233.851	PT Daya Bumindo Karunia
	29.265.767.804	PT Bara Internasional
T o t a l	82.682.001.655	T o t a l

Details of debts to the Directorate General of Mineral and Coal are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
		Subsidiaries
	7.086.463.426	PT Bara Internasional
	3.551.812.564	PT Daya Bumindo Karunia
	3.369.070.135	PT Intam
T o t a l	14.007.346.125	T o t a l

15. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Kontraktor	270.465.167.938
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	6.033.095.588
Lain-lain	10.313.283.602
T o t a l	286.811.547.128

Beban akrual lain-lain terutama terdiri atas beban akrual kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	220.017.058.240	Contractor
	4.363.397.870	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
	8.356.966.615	O t h e r s
T o t a l	232.737.422.725	T o t a l

Other accrued expenses mainly consist of accrued expenses to the Social Security Administration Agency ("BPJS").

16. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Entitas Anak:	
Pajak Pertambahan Nilai	110.342.144.490

16. TAXATION**a. Prepaid Tax**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	45.113.476.282	Subsidiaries:
		Value Added Tax

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**b. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Perusahaan:	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	128.428.447
Pasal 23	3.457.886
Sub-total	<u>131.886.333</u>
Entitas anak:	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	41.169.546
Pasal 15	73.003.872
Pasal 21	54.670.717
Pasal 23	8.331.532.730
Pasal 29	-
Sub-total	<u>8.500.376.865</u>
Pajak bumi dan bangunan	<u>4.485.803.975</u>
T o t a l	<u><u>13.118.067.173</u></u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	298.826.049.815
Dikurangi:	
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	<u>287.211.316.094</u>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>11.614.733.721</u>
Ditambah (dikurangi):	
Pendapatan keuangan	(11.162.708.710)
Biaya bank	1.502.957.863
Rugi (laba) selisih kurs mata uang asing - neto	989.830.183
Biaya tunjangan karyawan	68.800.827
Hiburan	67.073.888
Sumbangan	6.485.000
Beban lainnya	<u>62.203.006</u>
Sub-total	<u>(8.465.357.943)</u>
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	<u>3.149.375.778</u>

16. TAXATION (Continued)**b. Taxes Payable**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
	162.500
	<u>13.591.040</u>
	<u>13.753.540</u>
	3.747.642
	274.096.060
	279.358.684
	2.236.021.899
	<u>115.943.953.386</u>
	<u>118.737.177.671</u>
	<u>2.946.265.643</u>
T o t a l	<u><u>121.697.196.854</u></u>

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between consolidated profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income and calculation of current tax expense for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	742.564.460.882	Consolidated profit before income tax
	761.850.779.453	Less:
		Profit before tax of the subsidiaries and elimination
	(19.286.318.571)	Profit (loss) before tax - The Company
	(68.474.663)	Add (deduct):
	14.352.756	Finance income
		Bank charges
	(1.594.012.249)	Loss (gain) foreign exchange - net
	-	Employee benefit expense
	6.500.000	Entertainment
	2.050.672	Contribution
	<u>1.666.263.449</u>	Other expenses
	<u>26.679.965</u>	Sub-total
	(19.259.638.606)	Estimated taxable income (loss) for the current year - The Company

Company:
Income Taxes:
Article 21
Article 23

Sub-total

Subsidiaries:
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 29

Sub-total

Land and building tax

T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2023	2022	
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	3.149.375.778	(19.259.638.606)	Estimated taxable income (loss) for the current year - The Company
Kompensasi rugi fiskal tahun:			Compensation fiscal loss year:
2022	(19.259.638.606)	(19.259.638.606)	2022
2019	(10.770.165.787)	(13.919.541.565)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(30.029.804.393)	(33.179.180.171)	Accumulated fiscal losses
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	-	-	Estimated taxable income Company
Entitas anak	307.770.516.559	544.847.494.295	Subsidiaries
T o t a l	307.770.516.559	544.847.494.295	T o t a l
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	-	-	Estimated taxable income - rounded Company
Entitas anak	307.770.516.000	544.847.494.000	Subsidiaries
T o t a l	307.770.516.000	544.847.494.000	T o t a l
Beban pajak penghasilan periode berjalan Perusahaan	-	-	Income tax expense for the current period Company
Entitas anak	67.709.513.520	119.866.448.680	Subsidiaries
T o t a l	67.709.513.520	119.866.448.680	T o t a l
Beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	67.709.513.520	119.866.448.680	Current income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less income tax paid in advance:
Perusahaan	(7.854.231.433)	-	Company
Pasal 23			Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	(25.460.095.489)	(3.253.866.038)	Article 22
Pasal 23	(2.249.545)	(668.629.256)	Article 23
Pasal 25	(60.582.467.967)	-	Article 25
Total pajak dibayar di muka	(93.899.044.434)	(3.922.495.294)	Total prepaid taxes
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	-	-	Estimated income tax payable - Article 29 Company
Entitas anak	-	115.943.953.386	Subsidiaries
T o t a l	-	115.943.953.386	T o t a l
Taksiran klaim pengembalian pajak Perusahaan	7.854.231.433	-	Estimated claim for tax refund Company
Entitas anak	18.335.299.481	-	Subsidiaries
T o t a l	26.189.530.914	-	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPH Badan.

Pada tahun 2023, TP, entitas anak, membayar dan melaporkan pajak penghasilan sebesar Rp 101.242.139.727 berbeda dengan jumlah yang diungkapkan dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Hal ini mengakibatkan adanya pendapatan lain-lain sebesar Rp 14.701.813.659 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang dicatat pada "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Aset Pajak Tangguhan

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
Aset pajak tanguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	410.474.532	-	191.854.134 (	45.565.339)	556.763.327	Provision for employee benefits
Kewajiban penutupan tambang	-	959.947.531	367.333.498	-	1.327.281.029	Liabilities for mine closure
Aset pajak tanguhan	<u>410.474.532</u>	<u>959.947.531</u>	<u>559.187.632 (</u>	<u>45.565.339)</u>	<u>1.884.044.356</u>	Deferred tax assets

16. TAXATION (Continued)**c. Corporate Income Tax (Continued)**

On 7 October 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value-Added Tax (VAT) from all 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% starting on 1 January 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

In 2023, TP, a subsidiary paid and reported income tax amounting to Rp 101,242,139,727 which is different from the amount disclosed and recorded in the consolidated financial statements. This resulted to other income amounting to Rp 14,701,813,659 for the year ended 31 December 2023 which is recorded under "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Deferred Tax Assets

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.307.711	-	108.943.549	8.223.272	410.474.532	Provision for employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	75.156.307.435	(49.411.840.136)	(25.744.467.299)	-	-	Accumulated tax losses
Aset pajak tangguhan	75.449.615.146	(49.411.840.136)	(25.635.523.750)	8.223.272	410.474.532	Deferred tax Assets
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(14.771.787.853)	-	14.771.787.853	-	-	Depreciation of property and equipment
(Kewajiban) aset pajak tangguhan - neto	60.677.827.293	(49.411.840.136)	(10.863.735.897)	8.223.272	410.474.532	Deferred tax (liabilities) assets - net

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas untuk imbalan kerja karyawan merupakan liabilitas imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The liability for employee benefits represents benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 as of 31 December 2023 and 2022.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 25 Maret 2024 dan 31 Januari 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2023 and 2022, were estimated by management based on the actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, an independent actuary, based on its reports dated 25 March 2024 and 31 January 2023 using the "Projected Unit Credit" method.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits".

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits".

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih

a. Net Employee Benefits Expense

	2023	2022	
Beban jasa kini	736.514.462	416.598.608	Current service cost
Beban bunga	135.549.782	96.245.299	Interest cost
Dampak IFRIC	-	(17.645.957)	Effect of IFRIC
T o t a l	872.064.244	495.197.950	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Karyawan Bersih (Lanjutan)

(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dibebankan ke laba rugi disebabkan oleh perubahan faktor-faktor sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Penyesuaian pengalaman	-
Perubahan asumsi keuangan	(207.115.174)
T o t a l	(207.115.174)

b. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 December 2023/ 31 December 2023</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>2.530.742.395</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Saldo awal tahun	1.865.793.325
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(207.115.174)
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	872.064.244
T o t a l	<u>2.530.742.395</u>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

	<u>31 December 2023/ 31 December 2023</u>
Tingkat diskonto	6,82% - 7,07%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat mortalitas	100% TMI4
Tingkat cacat	5,00% dari mortalitas/ 5,00% of mortality
Umur pensiun normal	56

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Net Employee Benefits Expense (Continued)

Actuarial (gains) and losses charged to profit or loss are due to changes in the following factors:

	<u>2 0 2 2</u>	
	323.442.798	Experience adjustment
	(286.064.289)	Changes in financial assumptions
T o t a l	<u>37.378.509</u>	T o t a l

b. Liabilities For Employee Benefits

Liabilities for employee benefits of subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	<u>1.865.793.325</u>	Present value of liabilities for employee benefits

Movements in the liabilities for employee benefits of the Group's employees are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	1.333.216.866	Balance at beginning of the year
	37.378.509	Actuarial (gains) losses
	495.197.950	Provision for employee benefits during the year
T o t a l	<u>1.865.793.325</u>	T o t a l

The basic assumptions used in determining the employee benefits obligation based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	7,21% - 8,00%	Discount rate
	8,00%	Salary increase rate
	100% TMI4	Mortality rate
	5,00% dari mortalitas/ 5,00% of mortality	Defect rate
	56	Normal retirement age

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang memungkinkan untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	2.265.930.234
Penurunan 1%	2.837.879.230
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	2.808.195.272
Penurunan 1%	2.287.004.579

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Dalam 12 bulan berikutnya	48.038.658
Antara 1 dan 2 tahun	368.588.232
Antara 2 dan 5 tahun	3.700.538.616
Lebih dari 5 tahun	-

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 17,25 - 24,00 tahun.

c. Keuntungan aktuarial dalam penentuan manfaat program pensiun

	<u>2023</u>
Saldo awal	9.240.703.846
Keuntungan (kerugian) aktuarial	207.115.174
Pajak yang terkait dengan (kerugian) keuntungan aktuarial	(45.565.339)
Kerugian aktuarial yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	156.624.819
T o t a l	<u><u>9.558.878.500</u></u>

17. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilities For Employee Benefits (Continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	1.664.887.773	Discount rates:
	2.098.581.875	Increase by 1%
		Decrease by 1%
	2.076.833.925	Annual salary increase:
	1.680.320.904	Increase by 1%
		Decrease by 1%

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	-	Within the next 12 months
	368.588.232	Between 1 and 2 years
	43.262.394.638	Between 2 and 5 years
	-	More than 5 years

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2023 were 17.25 - 24.00 years.

c. Actuarial gain on defined benefit pension plan

	<u>2022</u>	
	9.266.051.205	Beginning balance
	(37.378.509)	Actuarial gains (loss)
	8.223.272	Taxes related to actuarial (loss) gains
	3.807.878	Actuarial losses attributable to non-controlling interests
T o t a l	<u><u>9.240.703.846</u></u>	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK**a. Utang Bank Jangka Pendek**

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Utang bank jangka pendek	197.500.000.000

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai kreditur adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

Para pihak yang terkait dalam fasilitas kredit sindikasi ini sebagai Debitur adalah Perusahaan sebagai Peminjam, MP sebagai *Co-Borrower* dan TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) dan MUTU sebagai *Subsequent Co-Borrower* setelah memenuhi persyaratan yang tertera pada Surat Penawaran Pemberian Kredit.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 155 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat fasilitas utang sebagai berikut:

1. Tranche A - Term Loan Revolving

Fasilitas *Tranche A* bersifat *revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 400.000.000.000, dengan tujuan untuk memenuhi belanja modal dan modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak Tanggal Penandatanganan Perjanjian Kredit (PK).

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% (satu koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 200.000.000.000 dari fasilitas ini.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 197.500.000.000 dan nihil (setelah dikurangi biaya penerbitan langsung masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022).

18. BANK LOANS**a. Short-Term Bank Loan**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
--	---

-

*Short-term bank loan***Syndicated Credit Facilities Agreement**

The parties involved in this syndicated credit facilities as creditors are the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI).

The parties involved in this syndicated credit facilities as Debtors are the Company as Borrower, MP as Co-Borrower and TP, PT B4, PT Borneo Bangun Banua (PT B3) and MUTU as Subsequent Co-Borrower after fulfilling the requirements stated in the Credit Offering Letter.

Based on Syndicated Credit Facility Agreement Deed No. 155 dated 14 December 2023 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there are loan facilities as follows:

1. Tranche A - Term Loan Revolving

The Tranche A facility is revolving and committed, has a plafond of Rp 400,000,000,000, that is intended to finance the Company's capital expenditure and working capital.

The time period of the loan facility is maximum 12 (twelve) months from the Date of Signing the Credit Agreement (CA).

The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.75% (one point seventy five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 31 December 2023, the Company already drawdowned Rp 200,000,000,000 from this facility.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 197,500,000,000 and nil, respectively (net of direct issue costs amounting to Rp 2,500,000,000 and nil as of 31 December 2023 and 2022, respectively).

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

2. Tranche B - Term Loan (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche B* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 200.000.000.000 atau US\$ 12.000.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan penarikan apapun terkait fasilitas ini.

3. Tranche C - Term Loan

Fasilitas *Tranche C* bersifat *non-revolving* dan *committed*, dan memiliki plafon sebesar Rp 2.906.724.800.000 atau US\$ 174.400.000 dalam ekuivalen Rupiah pada saat dilakukan penarikan, mana yang lebih rendah, dengan tujuan untuk membiayai maksimal 80% (delapan puluh persen) dari nilai akuisisi Debitur terhadap kepemilikan saham MUTU secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan secara efektif sebesar 100% (seratus persen).

Jangka waktu fasilitas utang tersebut selama maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak Tanggal Penandatanganan PK. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + 1,95% (satu koma sembilan puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran kembali atas pokok utang dan bunga dibayarkan secara triwulanan, pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum melakukan penarikan apapun terkait fasilitas ini.

18. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loan (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

2. Tranche B - Term Loan (Continued)

The *Tranche B* facility is *non-revolving* and *committed*, has a plafond of Rp 200,000,000,000 or US\$ 12,000,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance Debtor's acquisition value of PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 60 (sixty) months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 31 December 2023, the Company has not yet made any drawdown related to this facility.

3. Tranche C - Term Loan

The *Tranche C* facility is *non-revolving* and *committed*, has a plafond of Rp 2,906,724,800,000 or US\$ 174,400,000 in Rupiah equivalent at the time of withdrawal, whichever is lower, that is intended to finance a maximum of 80% (eighty percent) of the Debtor's acquisition value of MUTU share ownership directly or indirectly with effective ownership of 100% (one hundred percent).

The time period of the loan facility is maximum 72 (seventy two) months from the Date of Signing the CA. The interest rate charged is JIBOR 3 months + 1.95% (one point ninety five percent) per annum.

The repayment of loan principal and interest is paid quarterly in March, June, September and December.

As of 31 December 2023, the Company has not yet made any drawdown related to this facility.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi dijamin dengan Hak Tanggungan atas tanah yang terdaftar atas nama TP dan MP, kepemilikan saham TP dan MP yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada TP dan MP, rekening bank atas nama Perusahaan, TP dan MP, akta kuasa untuk penarikan dana atas nama Perusahaan, TP dan MP, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan Perusahaan, TP dan MP sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 1.

Fasilitas kredit sindikasi juga dijamin dengan rekening bank yang dimiliki oleh PT B4, PT B3 dan MUTU, kepemilikan saham PT B3 yang dimiliki oleh PT B4 sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), kepemilikan saham PT B4 dan MUTU yang dimiliki oleh Perusahaan sampai dengan sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen).

Akta kuasa untuk penarikan dana atas nama PT B4, PT B3 dan MUTU, akta kuasa untuk menjual saham yang dimiliki oleh Perusahaan pada PT B4 dan MUTU, dan saham yang dimiliki oleh PT B4 pada PT B3, *corporate guarantee* dari PT B4, PT B3 dan MUTU, fidusia atas piutang usaha, mesin dan peralatan, serta klaim asuransi yang diberikan PT B4, PT B3 dan MUTU sehubungan dengan polis asuransi atas aset-aset yang dijadikan agunan pada Agunan Tahap 2.

Fasilitas kredit sindikasi mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted current ratio* lebih dari atau sama dengan 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

18. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loan (Continued)

Syndicated Credit Facilities Agreement (Continued)

The syndicated credit facilities are secured by land registered in the names of TP and MP, TP and MP's share ownership owned by the Company amounting to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to TP and MP, bank accounts registered in the names of the Company, TP and MP, fiduciary for machines and equipment owned by the Company, TP and MP and also insurance claims provided by the Company, TP and MP in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 1 Collateral.

The syndicated credit facilities also are secured by bank accounts owned by PT B4, PT B3 and MUTU, PT B3's share ownership owned by PT B4 up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent), PT B4 and MUTU's share ownership owned by the Company up to 99.99% (ninety nine point ninety nine percent).

Deed of power of attorney for withdrawing funds in the name of PT B4, PT B3 and MUTU, deed of power of attorney to sell shares owned by the Company to PT B4 and MUTU, and shares owned by PT B4 to PT B3, corporate guarantee from PT B4, PT B3 and MUTU, fiduciary for trade receivables, machines and equipment, also insurance claims provided by PT B4, PT B3 and MUTU in relation to insurance policies on assets used as collateral in Phase 2 Collateral.

Syndicated credit facilities contain certain covenants including financial covenants.

The Company are required to comply with the consolidated financial ratio covenants as follows:

- *Debt to Equity ratio maximum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted DSCR ratio minimum of 300% (three hundred percent);*
- *Adjusted current ratio more than or equal to 1.0x.*

As of 31 December 2023, all financial ratios required were met by the Company.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)**b. Utang Bank Jangka Panjang**

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Utang bank jangka panjang	<u>942.875.000.000</u>

Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 27 Oktober 2023 telah dibuatkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 219 oleh Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan fasilitas berupa:

1. Fasilitas Term Loan - Fasilitas Kredit Revolving

Fasilitas *Term Loan* bersifat *revolving* dan memiliki plafon sebesar Rp 950.000.000.000, dengan keperluan untuk memenuhi tujuan umum Perusahaan, termasuk akuisisi saham Perusahaan terbuka.

Jangka waktu fasilitas peminjaman tersebut adalah 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) dengan tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR 3 bulan + margin 1,75% per tahun.

Pembayaran pokok dilakukan secara sekaligus pada tanggal jatuh tempo akhir.

Saldo terutang fasilitas utang ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 942.875.000.000 dan nihil (setelah dikurangi biaya penerbitan langsung masing-masing sebesar Rp 7.125.000.000 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022).

2. Fasilitas Treasury Line

Fasilitas *Treasury Line* bersifat *revolving uncommitted facility* memiliki plafon sebesar Rp 15.000.000.000.

3. Kewajiban Keuangan

- *Debt to Equity* rasio maksimal 300% (tiga ratus persen);
- *Adjusted DSCR* rasio minimal 300% (tiga ratus persen);

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh rasio keuangan yang disyaratkan telah dipenuhi oleh Perusahaan.

18. BANK LOANS (Continued)**b. Long-Term Bank Loan**

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
	<u>-</u>

Long-term bank loan

Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On 27 October 2023, a Deed of Credit Facility Agreement No. 219 by Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with facilities in the form of:

1. Term Loan Facility - Revolving Credit Facility

The Term Loan facility is revolving and has a ceiling of Rp 950,000,000,000, with the need to fulfill the Company's general objectives, including acquisition of public company.

The term of the loan facility is 60 (sixty) months from the signing of the Credit Agreement and the interest rate charged is JIBOR 3 months + margin 1.75% per annum.

Principal payments will be made in lump-sum on the final maturity date.

Outstanding balance of this loan facility as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 942,875,000,000 and nil, respectively (net of direct issue costs amounting to Rp 7,125,000,000 and nil as of 31 December 2023 and 2022, respectively).

2. Treasury Line Facility

The Treasury Line facility is a revolving uncommitted facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000, with the aim of hedging proceeds from coal sales.

3. Financial Covenants

- *Debt to Equity* maximum of 300% (three hundred percent);
- *Adjusted DSCR* ration minimum of 300% (three hundred percent)

As of 31 December 2023, all financial ratios required were met by the Company.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (Lanjutan)**b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)****Perjanjian Fasilitas Kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)****4. Agunan dan Pengikatan**

Adanya penanggungan Perusahaan yang akan diberikan oleh PT Mareta Persada dan PT Kreasi Jasa Persada dengan gadai saham atas saham-saham Perusahaan terbuka yang dimiliki oleh PT Kreasi Jasa Persada.

Terdapat kuasa untuk menjual saham atas saham-saham perusahaan terbuka yang dimiliki oleh PT Kreasi Jasa Persada serta kuasa yang tidak dapat ditarik Kembali yang akan diterbitkan oleh PT Kreasi Jasa Persada.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan BNI telah menandatangani suatu Perjanjian Induk Derivatif Indonesia (PIDI) sehubungan dengan transaksi derivatif di Indonesia.

18. BANK LOANS (Continued)**b. Long-Term Bank Loan (Continued)****Credit Facilities Agreement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Continued)****4. Collateral and Binding**

There is company guarantee which will be provided by PT Mareta Persada and PT Kreasi Jasa Persada with a share pledge for the shares of the public company owned by PT Kreasi Jasa Persada.

There is a power to sell shares in public company shares owned by PT Kreasi Jasa Persada as well as an irrevocable power of attorney that will be issued by PT Kreasi Jasa Persada.

On 21 November 2023, the Company and BNI also signed an Indonesian Derivative Master Agreement (PIDI) in connection with derivative transaction in Indonesia.

19. MODAL SAHAM

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/31 December 2023		Total	Shareholders
	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		
Pemegang saham				
Tuan Prajogo Pangestu	9.564.182.700	85,076	1.912.836.540.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
Masyarakat	1.677.582.300	14,923	335.516.460.000	Public
Total	11.241.890.000	100,00	2.248.378.000.000	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan yaitu PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

31 Desember 2022/31 December 2022				
Pemegang saham	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	T o t a l	Shareholders
Tuan Prajogo Pangestu	9.551.765.000	99,999	1.910.353.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tuan Agus Salim Pangestu	125.000	0,001	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
T o t a l	9.551.890.000	100,00	1.910.378.000.000	T o t a l

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 23 tanggal 4 Mei 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0086341.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Mei 2023 perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 9.551.890.000 saham menjadi 11.241.890.000 saham atau tambahan 1.690.000.000 saham sebesar Rp 371.800.000.000.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No.23 dated 4 May 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0086341.AH.01.11.Year 2023 dated 10 May 2023 changes in the increase of the Company's issued/paid-in capital. The shareholders agreed to increase issued and paid-up capital from the beginning 9,551,890,000 shares to 11,241,890,000 shares or additional 1,690,000,000 shares amounting to Rp 371,800,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 7 November 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224304.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 perubahan status dan Anggaran Dasar Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui mengubah nilai nominal masing-masing saham perseroan dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 200 per saham dengan modal dasar perseroan dari semula berjumlah 6.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari semula 1.910.378 saham menjadi 9.551.890.000 saham.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 20 dated 7 November 2022 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0224304.AH.01.11.Year 2022 dated 9 November 2022 changes in the status and Articles of Association of the Company. The shareholders agreed to change the nominal value of each of the Company's shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per share with the Company's authorized capital from originally 6,000,000 shares to 30,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from the beginning 1,910,378 shares to 9,551,890,000 shares.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga nominal sebesar Rp 200 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 220 per lembar saham dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasihat hukum, akuntan dan lain-lain.

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	33.800.000.000
Biaya emisi saham	(7.862.925.000)
T o t a l	25.937.075.000

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital consists of the difference in the transaction value of the Initial Public Offering with per value of Rp 200 per share and offering price of Rp 220 per share less the share issuance costs.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	-	Premium on paid-in capital on Initial Public Offering
	-	Share issuance costs
T o t a l	-	T o t a l

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
PT Equator Sumber Energi	188.219.433.257
PT Mareta Persada	817.123
PT Tamtama Perkasa	(3.236.865)
T o t a l	188.217.013.515

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	
	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Entitas anak		
PT Equator Sumber Energi	35.00	35.00

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
	193.114.258.525	PT Equator Sumber Energi
	937.798	PT Mareta Persada
	(14.946.593.741)	PT Tamtama Perkasa
T o t a l	178.168.602.582	T o t a l

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries represent the minority shareholders' share of the net assets of subsidiaries whose shares are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership held by non-controlling interests with a material amount is as follows:

Subsidiaries
PT Equator Sumber Energi

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Total rugi komprehensif yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
PT Equator Sumber Energi	<u>4.894.827.138</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan dan entitas anak.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Aset lancar	2.033.711.159
Aset tidak lancar	665.547.482.123
Liabilitas jangka pendek	(97.997.679.436)
Liabilitas jangka panjang	(764.154.822)
Total Ekuitas	<u>568.819.359.024</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pendapatan	-
Beban pokok pendapatan	-
Beban umum dan administrasi	(13.472.199.768)
Beban operasi lainnya	(104.083.992)
Rugi usaha	(13.576.283.760)
Pendapatan keuangan	15.336.617
Beban keuangan	(7.052.224)
Rugi sebelum pajak	(13.567.999.367)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	30.454.917
Rugi tahun berjalan	(13.537.544.450)
Rugi komprehensif lain	(447.683.208)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(13.985.227.658)</u>

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Total comprehensive loss allocated to non-controlling interests with material amounts is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
PT Equator Sumber Energi	<u>11.950.849.923</u>

The following is a summary of the financial information of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests in the Group and is based on the amount before elimination between the Company and its subsidiaries.

PT Equator Sumber Energi (ESE)

The summary of ESE's statement of financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Aset lancar	16.349.477.980	Current assets
Aset tidak lancar	633.085.995.090	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(97.629.115.837)	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(51.770.551)	Long-term liabilities
Total equity	<u>551.754.586.682</u>	Total equity

The summary of ESE's statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	
Pendapatan	-	Revenue
Beban pokok pendapatan	-	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(7.988.038.697)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(610.086.223)	Other operating expenses
Rugi usaha	(8.598.124.920)	Operating loss
Pendapatan keuangan	271.561.751	Finance income
Beban keuangan	(66.736.395)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak	(8.393.299.564)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	25.742.672.898	Income tax benefit (expenses)
Rugi tahun berjalan	(34.135.972.462)	Loss for the current year
Rugi komprehensif lain	(9.313.040)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(34.145.285.502)</u>	Total comprehensive loss for the year

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

PT Equator Sumber Energi (ESE) (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi (	14.462.095.767)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	-
Penurunan dalam kas dan bank	(14.462.095.767)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

PT Equator Sumber Energi (ESE) (Continued)

The summary of ESE's statement of cash flow is as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
Cash flow used in operating activities	10.713.117.711)	Cash flow used in operating activities
Cash flow used in investing activities	-	Cash flow used in investing activities
Cash flow provided by financing activities	-	Cash flow provided by financing activities
Decrease in cash on hand and in bank	(10.713.117.711)	Decrease in cash on hand and in bank

22. PENDAPATAN

	<u>2 0 2 3</u>
Ekspor	1.134.943.859.092
Domestik	359.181.957.366
T o t a l	1.494.125.816.458

Rincian penjualan kepada konsumen dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Pihak ketiga	
Melebihi 10% dari total pendapatan	
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	704.772.328.731
San Miguel Energi Corporation	244.172.786.715
Bulk Trading SA	185.998.736.700
PT Bara Makmur Dwitama	182.001.402.746
Vitol Asia Pte. Ltd.	-
Noble Resources International Pte. Ltd.	-
Sub-total	1.316.945.254.892
Dibawah 10% dari total pendapatan	
PT Bara Makmur Perkasa	117.599.748.891
PT Lipe Metal Industry	39.127.697.876
PT Angel Nickel Industry	20.453.114.799
PT Pinang Export Indonesia	-
Sub-total	177.180.561.566
T o t a l	1.494.125.816.458

22. REVENUES

	<u>2 0 2 2</u>	
Export	1.124.238.130.076	Export
Domestics	395.241.200.690	Domestics
T o t a l	1.519.479.330.766	T o t a l

Details of sales to customers from the total revenues are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
Third parties		Third parties
Over 10% of total revenue		Over 10% of total revenue
Flame Asia Resources Pte. Ltd.	566.470.343.674	Flame Asia Resources Pte. Ltd.
San Miguel Energi Corporation	-	San Miguel Energi Corporation
Bulk Trading SA	-	Bulk Trading SA
PT Bara Makmur Dwitama	373.634.976.529	PT Bara Makmur Dwitama
Vitol Asia Pte. Ltd.	393.384.861.817	Vitol Asia Pte. Ltd.
Noble Resources International Pte. Ltd.	164.382.924.585	Noble Resources International Pte. Ltd.
Sub-total	1.497.873.106.605	Sub-total
Under 10% of total revenue		Under 10% of total revenue
PT Bara Makmur Perkasa	-	PT Bara Makmur Perkasa
PT Lipe Metal Industry	-	PT Lipe Metal Industry
PT Angel Nickel Industry	-	PT Angel Nickel Industry
PT Pinang Export Indonesia	21.606.224.161	PT Pinang Export Indonesia
Sub-total	21.606.224.161	Sub-total
T o t a l	1.519.479.330.766	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2 0 2 3</u>
<u>Biaya langsung</u>	
Biaya pengembangan dan pengangkutan	759.357.727.686
<u>Biaya overhead</u>	
Pengiriman	149.893.199.823
Perijinan	26.717.962.037
Penyusutan (Catatan 11)	24.901.052.697
Gaji dan tunjangan karyawan	19.408.836.187
Biaya profesional	11.014.561.833
Amortisasi (Catatan 12)	9.639.323.265
Biaya operasional site	8.149.259.714
Donasi	3.807.486.211
Sewa	3.773.476.617
Bahan bakar	3.588.803.557
Perbaikan dan pemeliharaan	1.740.666.425
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	1.703.535.024
Lain-lain	2.429.553.684
Sub-total	<u>1.026.125.444.760</u>
<u>Persediaan batubara</u>	
Saldo awal tahun (Catatan 7)	259.053.438.653
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(600.303.113.463)
Persediaan digunakan	(341.249.674.810)
Beban pokok penjualan	<u>684.875.769.950</u>
Rincian pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:	
	<u>2 0 2 3</u>
PT KTC Metal Mining Engineering	<u>711.173.076.407</u>

23. COST OF REVENUES

	<u>2 0 2 2</u>	
<u>Direct cost</u>		
Mining and hauling cost	437.291.329.897	
<u>Overhead cost</u>		
Shipping	69.049.957.199	
Permits	6.521.549.653	
Depreciation (Note 11)	22.776.601.054	
Salaries and allowance	10.390.001.966	
Professional fee	863.244.898	
Amortization (Note 12)	11.313.939.873	
Site operational cost	6.431.945.598	
Donation	3.639.652.382	
Rental	1.332.961.226	
Fuel	2.550.753.287	
Repair and maintenance	2.937.903.904	
Health, security and environment	1.623.931.504	
Others	1.405.887.139	
Sub-total	<u>578.129.659.580</u>	
<u>Coal inventory</u>		
At beginning of the year (Note 7)	119.532.943.469	
At end of the year (Note 7)	(259.053.438.653)	
Inventories used	(139.520.495.184)	
Cost of revenues	<u>438.609.164.396</u>	
Details of supplier that exceed 10% of total cost of revenues are as follows:		
	<u>2 0 2 2</u>	
PT KTC Metal Mining Engineering	<u>320.238.717.333</u>	

24. BEBAN PENJUALAN

	<u>2 0 2 3</u>
Royalti	241.494.484.936
Kapal tongkang	89.245.118.221
Insentif	74.624.517.422
Mesin derek apung	21.613.759.310
Penahanan tongkang hilir	7.538.910.163
Biaya kelebihan waktu berlabuh	3.578.614.171
Surveyor independen	2.985.422.839
Pajak ekspor	-
Perbaikan jalan	-
Lain-lain	1.179.508.015
T o t a l	<u>442.260.335.077</u>

24. SELLING EXPENSES

	<u>2 0 2 2</u>	
Royalties	153.117.448.200	
Barging cost - barge	55.840.794.977	
Incentives	72.877.544.284	
Barging cost - floating crane	3.975.174.528	
Downriver barge detention	729.689.855	
Demurrage	3.931.745.571	
Independent surveyor	1.814.566.687	
Export tax	16.916.751.000	
Road maintenance	4.416.620.198	
Others	1.102.698.632	
T o t a l	<u>314.723.033.932</u>	

Beban penjualan lain-lain terutama terdiri dari biaya-biaya yang timbul dari proses pemuatan batu bara ke kapal induk.

Other selling expenses mainly consist of costs arising from the process of loading coal to the mother ship.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.085.639.659
Honorarium tenaga ahli	17.264.239.700
Sumbangan dan jamuan	8.162.789.038
Perijinan	5.312.588.738
Perlengkapan kantor	1.822.085.374
Beban sewa	1.268.885.302
Transportasi	1.044.569.386
Depresiasi (Catatan 11)	294.449.749
Amortisasi	41.666.667
Biaya pembongkaran	-
Total	60.296.913.613

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
	12.878.352.115	Salaries, wages and employee benefit
	8.054.936.254	Expert honorarium
	1.439.250.672	Donation and entertainment
	4.017.375.647	Licensing
	3.610.761.238	Office supplies
	939.431.620	Rent expense
	842.646.124	Transportation
	144.889.009	Depreciation (Note 11)
	-	Amortization
	921.373.237	Demolition costs
Total	32.849.015.916	Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Grup.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group conducts transactions with related parties, including other receivables and other payables. These companies are related because they have the same ownership and/or management with the Group.

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Relationships</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Tuan Prajogo Pangestu	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Nusa Gandatama	Dibawah manajemen yang sama/ <i>Under the same management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Piutang lain-lain		Other Receivables
Tuan Prajogo Pangestu	-	59.873.028.180
Persentase total aset	-	3,44%
		Percentage of total assets
Utang lain-lain (Catatan 14)		Other payables (Note 14)
PT Nusa Gandatama	-	325.000.000
Persentase total liabilitas	-	0,07%
		Percentage of total liabilities

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of types of transactions with related parties with an amount exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pada tahun 2022, Grup memberikan dana kepada Tuan Prajogo Pangestu, sebesar Rp 59.873.028.180 (setara dengan US\$ 4.000.000) yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

In 2022, the Group provided funds to Mr. Prajogo Pangestu amounting to Rp 59,873,028,180 (equivalent to US\$ 4,000,000) which was recorded as other receivables.

Pada tahun 2023, Tuan Prajogo Pangestu telah melunasi seluruh piutang lain-lain kepada Grup sebesar Rp 59.873.028.180.

In 2023, Mr. Prajogo Pangestu has paid all other receivables to the Group amounting to Rp 59,873,028,180.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>238.327.371.773</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>10.678.556.667</u>
Laba per saham dasar	<u>22</u>

27. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	
Total net profit attributable to owners of the parent entity	<u>570.895.487.062</u>	
The weighted average number of ordinary shares outstanding	<u>9.551.890.000</u>	
Earnings per share	<u>60</u>	

28. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

28. OPERATIONS SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision maker, in making strategic decisions.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of business types consisting of mining and others.

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>				
	<u>Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trade</u>	<u>Lain-lain/ Other</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pendapatan	<u>1.494.125.816.458</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.494.125.816.458</u>	Revenue
Laba bruto	<u>809.250.046.508</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>809.250.046.508</u>	Gross profit
Beban penjualan	<u>(442.260.335.077)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(442.260.335.077)</u>	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(56.024.414.420)</u>	<u>(4.270.499.193)</u>	<u>-</u>	<u>(60.296.913.613)</u>	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	<u>(5.826.494.579)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5.826.494.579)</u>	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	<u>305.136.802.432</u>	<u>(4.270.499.193)</u>	<u>-</u>	<u>300.866.303.239</u>	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	<u>17.057.218.199</u>	<u>5.464.597</u>	<u>-</u>	<u>17.062.682.796</u>	Finance income
Beban keuangan	<u>(19.099.281.948)</u>	<u>(3.654.272)</u>	<u>-</u>	<u>(19.102.936.220)</u>	Finance expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>303.094.735.683</u>	<u>(4.268.688.868)</u>	<u>-</u>	<u>298.826.049.815</u>	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(66.190.378.357)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(66.190.378.357)</u>	Income tax expense
Laba (rugi) neto untuk tahun berjalan	<u>236.904.357.326</u>	<u>(4.268.688.868)</u>	<u>-</u>	<u>232.635.671.458</u>	Net profit (loss) for the year
Depresiasi dan amortisasi	<u>34.674.801.810</u>	<u>160.023.901</u>	<u>-</u>	<u>34.834.825.711</u>	Depreciation and amortization
Aset segmen	<u>6.484.650.234.022</u>	<u>82.644.194.663</u>	<u>(3.020.665.442.087)</u>	<u>3.546.628.986.598</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>2.325.419.247.385</u>	<u>902.194.278</u>	<u>(640.420.298.770)</u>	<u>1.685.901.142.893</u>	Segment liabilities

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

28. OPERATIONS SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022				
	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ <i>Coal mining and trade</i>	Lain-lain/ <i>Other</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	1.519.479.330.766	-	-	1.519.479.330.766	Revenue
Laba bruto	1.080.870.166.370	-	-	1.080.870.166.370	Gross profit
Beban penjualan	(314.723.033.932)	-	-	(314.723.033.932)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(31.582.253.560)	(1.266.762.356)	-	(32.849.015.916)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	21.108.392.455	-	-	21.108.392.455	Other operating income
Laba (rugi) usaha	755.673.271.333	(1.266.762.356)	-	754.406.508.977	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	1.229.457.534	259.316.565	-	1.488.774.099	Finance income
Beban keuangan	(13.079.896.259)	(250.925.935)	-	(13.330.822.194)	Finance expenses
			-		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	743.822.832.608	(1.258.371.726)	-	742.564.460.882	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(180.142.024.713)	-	-	(180.142.024.713)	Income tax expense
Laba (rugi) neto untuk tahun berjalan	563.680.807.895	(1.258.371.726)	-	562.422.436.169	Net profit (loss) for the year
Depresiasi dan amortisasi	34.160.299.522	75.130.414	-	34.235.429.936	Depreciation and amortization
Aset segmen	3.528.855.874.898	67.708.539.416	(1.855.294.435.259)	1.741.269.979.055	Segment assets
Liabilitas segmen	1.294.201.519.826	3.803.060.129	(832.143.366.942)	465.861.213.013	Segment liabilities

Pendapatan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Inter-segment revenues are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as presented in profit or loss.

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

PerusahaanThe Company

1. Perjanjian Interest Rate Swap

1. Interest Rate Swap Agreement

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerima surat perjanjian dengan Nomor Referensi Transaksi 363 tentang transaksi Interest Rate Swap (IRS) dari BNI.

On 21 November 2023, the Company received a letter of agreement with Transaction Reference Number 363 regarding the Interest Rate Swap (IRS) transaction from BNI.

Interest Rate Swap merupakan perjanjian antara dua pihak berdasarkan kesepakatan untuk melakukan pembayaran periodik kepada masing-masing pihak dalam waktu yang disepakati, sesuai dengan jumlah nosional tertentu. Swap ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi kewajiban bunga mengambang menjadi kewajiban bunga tetap.

Interest Rate Swap is an agreement between two parties based on an agreement to make periodic payments to each party within an agreed time, according to a certain notional amount. This swap allows the Company to convert floating interest obligations into fixed interest obligations.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

1. Perjanjian *Interest Rate Swap* (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar derivatif yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 11.415.218.630. Derivatif ini ditujukan sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi risiko suku bunga yang timbul dari utang Grup dengan suku bunga mengambang. Oleh karena itu, perubahan nilai wajar derivatif tersebut dicatat secara langsung di ekuitas pada "Kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah menandatangani PPJB sehubungan dengan penjualan saham milik IIR dan ICI di MUTU dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.263.030.000 lembar saham, termasuk Hak Pemasaran terkait yang dimiliki oleh ICI dengan total nilai sebesar US\$ 218.000.000. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB (Catatan 32).

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa:

- i. Tn. Maichiardshen (Pihak Pertama) sepakat untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham miliknya dalam PT B4, baik yang sekarang telah dimiliki maupun yang akan datang setelah terjadinya peningkatan modal, kepada Perusahaan (Pihak Kedua), dan Pihak Kedua sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan atas saham yang dijual dari Pihak Pertama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

The Company (Continued)

1. Interest Rate Swap Agreement (Continued)

As of 31 December 2023, the fair value of the derivative arising from this transaction amounted to Rp 11,415,218,630. The derivative was designated as a hedging instrument to hedge the interest rate risk arising from the Group's loan with floating interest. As a result, the change in the fair value of the derivative was recorded directly in equity under "Loss on hedging instrument in a cash flow hedge" in the consolidated statements of financial position.

2. Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

On 22 September 2023, the Company, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have signed a CSPA in connection with the sale of all shares owned by IIR and ICI in MUTU totaling to 2,263,030,000 shares, which includes the associated Marketing Rights owned by ICI, for a total consideration of US\$ 218,000,000. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA (Note 32).

3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that:

- i Mr. Maichiardshen (First Party) agrees to sell and transfer all of his shares in PT B4, both currently owned and in the future after the capital increase, to the Company (Second Party), and the Second Party agrees to purchase and accept the transfer of the shares held sold from First Party.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) Kepemilikan Saham di PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) (Lanjutan)

Berdasarkan PPJB Saham No. L/193 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., menyatakan bahwa: (Lanjutan)

- ii. Setelah PPJB Saham ini ditandatangani oleh Para Pihak, Pihak Pertama berjanji kepada Pihak Kedua untuk bersama-sama dengan pemegang saham PT B4 lainnya:
- Melakukan peningkatan modal sehingga susunan permodalan PT B4 menjadi sebagai berikut:
 - Modal dasar: Rp 60.000.000.000
 - Modal disetor dan ditempatkan: Rp 60.000.000.000
 - Melakukan penerbitan saham-saham baru sebagai akibat dari peningkatan modal sesuai dengan susunan permodalan sebagaimana ditentukan di atas, di mana penerbitan saham-saham baru tersebut akan dilakukan sesuai porsi sebagai berikut:
 - Sebanyak 59.999 (lima puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham baru akan diterbitkan untuk pemegang saham PT B4 lainnya; dan
 - Sebanyak 1 (satu) lembar saham baru akan diterbitkan untuk Pihak Pertama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company (Continued)

3. Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) for Shares Ownership in PT Borneo Bangun Banua Bestari (PT B4) (Continued)

Based on the CSPA of Shares No. L/193 dated 9 December 2022 made before a notary RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., stated that: (Continued)

- ii. After the CSPA of Shares were signed by the Parties, the First Party promised to the Second Party together with other PT B4's shareholders:
- Increasing its capital so that PT B4's capital structure became as follows:
 - Authorized capital: Rp 60,000,000,000
 - Issued and fully paid-up capital: Rp 60,000,000,000
 - Issuing new shares as a result of the increase in capital in accordance with the capital structure as specified above, in which the issuance of the new shares will be carried out according to the following portion:
 - A total of 59,999 (fifty nine thousand nine hundred and ninety nine) new shares will be issued for other PT B4's shareholders; and
 - A total of 1 (one) new share will be issued for the First Party.

<u>Pemegang saham</u>	Total Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of Shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	<u>T o t a l</u>	<u>Shareholders</u>
PT Lamiplagema Perkasa	59.999	99,99	59.999.000.000	PT Lamiplagema Perkasa
Tn. Maichardshen	1	0,01	1.000.000	Mr. Maichardshen
T o t a l	60.000	100,00	60.000.000.000	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

4. Akuisisi PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 06 dan 07 keduanya tertanggal 11 September 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSJ.

SSJ saat ini sedang dalam proses akhir untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, untuk penerbitan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 461,49 Ha.

5. Akuisisi PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 12 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI telah melakukan transaksi pembelian/akuisisi saham sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan di dalam SSS.

SSS saat ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk pasir silika di Kutai, Kartanegara, Kalimantan Timur, untuk wilayah kerja seluas 98,61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Perjanjian jasa pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batu bara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

7. Perjanjian sewa alat pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan KTC untuk jasa sewa alat pertambangan. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries

PT Prima Mineral Investindo (PMI)

4. Acquisition of PT Silika Salut Jaya (SSJ)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 06 and 07, both dated 11 September 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSJ.

SSJ is currently in the final process to obtain the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources, for the issuance of an Exploration Mining Business License ("IUP" Exploration) for silica sand located at Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with a total working area of 461.49 Ha.

5. Acquisition of PT Sepekat Salut Sejahtera (SSS)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 12 dated 30 October 2023, made before Notary Devi Yanti, S.H., M.Kn., PMI have acquired shares amounting to 85.00% (eighty five percent) of the total shares issued in SSS.

SSS has currently obtained Mining Business Permit ("IUP") for a silica sand in Kutai, Kartanegara, East Kalimantan, for a working area of 98.61 Ha.

PT Tamtama Perkasa (TP)

6. Mining service agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance. The term of this agreement is for 7 years.

7. Mining equipment rental agreement

Based on the agreement dated 4 January 2018, TP entered into an agreement with KTC for mining rental services. The term of this agreement is for 7 years.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINGENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Akuisisi PT Petrosea (PTRO)

Pada tanggal 7 November 2023, KJP dan PT Caraka Reksa Optima (CRO) telah menandatangani suatu Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) sehubungan dengan penjualan saham milik CRO di PT Petrosea Tbk (PTRO) sebesar 34,00%. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB (Catatan 32).

Harga pembelian atas Saham yang Dijual yang wajib dibayarkan oleh KJP kepada CRO adalah sebesar Rp 940.000.000.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENT AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

8. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 7 November 2023, KJP and PT Caraka Reksa Optima (CRO) have signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) in connection with the sale of shares owned by CRO in PT Petrosea Tbk (PTRO) amounting to 34.00%. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA (Note 32).

The purchase price for the Sale of Shares that KJP is obliged to pay to CRO is Rp 940,000,000,000.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan memberikan *early warning* kepada manajemen atas risiko-risiko keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional Grup. Kebijakan ini akan memberikan arahan dalam melakukan identifikasi dan analisa atas risiko-risiko yang dihadapi dan memberikan batasan-batasan dalam menentukan rencana mitigasi yang akan dilaksanakan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif dari risiko-risiko yang ada.

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Dewan Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risk management policy aims to provide an *early warning* to management on financial risks owned and managed by management in carrying out the Group's operational activities. This policy will provide direction in identifying and analyzing the risks faced and providing limitations in determining the mitigation plan that will be implemented to reduce or eliminate the negative impacts of existing risks.

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. The Board of Directors has established a finance function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policies.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak untuk instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak melepaskan kewajiban. Karena aktivitas Grup investasi dan operasi, Grup terkena potensi kerugian terkait kredit yang mungkin terjadi sebagai akibat dari *counterparty*, individu atau penerbit tidak mampu atau tidak ingin untuk menghormati kewajiban kontrak.

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kategori aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan bank*	938.853.419.882
Piutang usaha	24.396.043.555
Piutang lain-lain	1.557.232.420
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.476.104.116
Aset keuangan tidak lancar lainnya	231.416.400
T o t a l	979.514.216.373

* Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 262.699.491 dan Rp 14.334.718.209 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss to another party by not releasing an obligation. Due to the Group's investment and operating activities, the Group is credited with potential losses that may occur as a result of the counterparty, individual or issuer being unable or unwilling to honor contractual obligations.

The Group's exposure to credit risk primarily arises from the management of trade receivables. The Group monitors the collectibility of trade receivables so that collections can be received in a timely manner and also conducts periodic reviews of individual customer receivables to assess the potential for collection failures.

To manage the credit risk associated with cash and bank holdings, the Group has diversified its cash and bank deposits in several financial institutions.

The table below summarizes the maximum gross credit risk exposure for each category of financial assets before taking into account collateral or other credit support as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
		Amortized cost
	240.403.938.644	<i>Cash on hand and in banks*</i>
	133.838.817.485	<i>Trade receivables</i>
	60.531.820.942	<i>Other receivables</i>
	14.167.943.055	<i>Restricted funds</i>
	231.416.400	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	449.173.936.526	

** Excluding cash on hand amounting to Rp 262,699,491 and Rp 14,334,718,209 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The analysis of the ages of the Group's financial assets as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Total
	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	938.853.419.882	-	-	-	938.853.419.882
Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>	24.396.043.555	-	-	-	24.396.043.555
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.557.232.420	-	-	-	1.557.232.420
Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	14.476.104.116	-	-	-	14.476.104.116
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	231.416.400	-	-	-	231.416.400
Total	979.514.216.373	-	-	-	979.514.216.373
31 Desember 2022/ 31 December 2022					
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Total/ Total
	<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>					
Kas dan bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	240.403.938.644	-	-	-	240.403.938.644
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	133.838.817.485	-	-	-	133.838.817.485
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	60.531.820.942	-	-	-	60.531.820.942
Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	14.167.943.055	-	-	-	14.167.943.055
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	231.416.400	-	-	-	231.416.400
Total	449.173.936.526	-	-	-	449.173.936.526

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****a. Risiko Kredit (Lanjutan)****a. Credit Risk (Continued)**

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau penurunan nilai.

The following describes the classification of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	938.853.419.882	-	938.853.419.882	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	24.396.043.555	24.396.043.555	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	1.557.232.420	1.557.232.420	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.476.104.116	-	14.476.104.116	Restricted funds
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	231.416.400	231.416.400	Other non-current financial assets
T o t a l	953.329.523.998	26.184.692.375	979.514.216.373	T o t a l

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Tingkat Atas/ High Grade</u>	<u>Tingkat Standar/ Standard Grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Kas dan bank	240.403.938.644	-	240.403.938.644	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	133.838.817.485	133.838.817.485	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.873.028.180	658.792.762	60.531.820.942	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.167.943.055	-	14.167.943.055	Restricted funds
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	231.416.400	231.416.400	Other non-current financial assets
T o t a l	314.444.909.879	134.729.026.647	449.173.936.526	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit kas dan bank dan dana yang dibatasi penggunaannya sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash on hand and in banks and restricted funds as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Grup kepada rekanan. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties is as follows:

- (1) Tingkat atas - Pelunasan diperoleh dengan mengikuti aturan dalam kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- (2) Tingkat standar - Beberapa pengingat tindak lanjut dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak lawan.

- (1) High grade - Repayment is obtained by following the rules in the contract without much collection effort.
- (2) Standard grade - Several follow-up reminders were made to obtain repayment from the counterparty.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup bertemu kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah menunjukkan jatuh tempo kewajiban keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in realizing its assets or raising funds to meet commitments related to its financial liabilities.

The Group manages liquidity by planning receipts and disbursements in the form of periodic cash flow planning and monitoring its realization. The Group places excess cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns to financial institutions that have credibility and an accountable rating.

The table below shows the maturity of the Group's financial obligations based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2023 and 2022:

31 Desember 2023/ 31 December 2023				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	T o t a l
Utang bank jangka pendek*/ Short-term bank loan*	210.814.583.333	-	-	210.814.583.333
Utang usaha/ Trade payables	134.497.773.771	-	-	134.497.773.771
Utang lain-lain/ Other payables	97.152.793.796	-	-	97.152.793.796
Beban akrual/ Accrued expenses	286.811.547.128	-	-	286.811.547.128
Liabilitas derivatif/ Derivative liability	-	11.415.218.630	-	11.415.218.630
Utang bank jangka panjang*/ Long-term bank loan*	83.958.539.500	167.458.289.167	1.104.153.384.000	1.355.570.212.667
T o t a l	813.235.237.528	167.458.289.167	1.115.568.602.630	1.670.252.333.325

*Termasuk pembayaran bunga

*Including interest payments

31 Desember 2022/ 31 December 2022				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1- 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	T o t a l
Utang usaha/ Trade payables	12.546.452.329	-	-	12.546.452.329
Utang lain-lain/ Other payables	97.014.347.780	-	-	97.014.347.780
Beban akrual/ Accrued expenses	232.737.422.725	-	-	232.737.422.725
T o t a l	342.298.222.834	-	-	342.298.222.834

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****c. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari utang usaha dan utang lain-lain yang diperoleh Grup dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas Dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	U S D	Setara dengan/ Equivalent	U S D	Setara dengan/ Equivalent	
<u>A s e t</u>					<u>A s s e t s</u>
Kas dan bank	12.615.663	194.483.054.079	13.946.992	219.400.138.073	Cash on hand and in banks
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	-	(206.079)	(3.241.822.003)	Trade payables
Aset (Liabilitas) - Neto	12.615.663	194.483.054.079	13.740.913	216.158.316.070	Asset (Liabilities) - Net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang bank jangka panjang per 31 Desember 2023 dan 2022. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang utang bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
<u>Nilai tukar meningkat 5%</u>			<u>Exchange rate increase by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	9.724.152.704	10.807.915.804	Profit before income tax
Ekuitas	7.584.839.109	8.430.174.327	Equity
<u>Nilai tukar menurun 5%</u>			<u>Exchange rate decrease by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan (	9.724.152.704)	(10.807.915.804)	Profit before income tax
Ekuitas (	7.584.839.109)	(8.430.174.327)	Equity

Perubahan nilai mata uang didasarkan pada perkiraan Grup terbaik dari perubahan yang diharapkan mempertimbangkan tren historis. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah memengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group's foreign exchange risk stems from trade payables and other payables obtained by the Group in foreign currencies. Foreign exchange rate risk against the US Dollar is controlled by monitoring the political and economic environment.

The Group has assets and liabilities denominated in US Dollars with the following details (in full amount, except for amounts equivalent to Rupiah):

The following table shows the sensitivity to possible changes in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2023 and 2022. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating terms fares as follows:

Changes in currency values are based on the Group's best estimate of the expected changes taking into account historical trends. There are no other impacts on the Group's equity other than those already affecting profit before income tax.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support the smooth running of its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes to objectives, policies or processes as of 31 December 2023 and 2022.

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar semua instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	939.116.119.373	939.116.119.373	254.738.656.853	254.738.656.853	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.396.043.555	24.396.043.555	133.838.817.485	133.838.817.485	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.557.232.420	1.557.232.420	60.531.820.942	60.531.820.942	Other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	14.476.104.116	14.476.104.116	14.167.943.055	14.167.943.055	Restricted funds
Aset keuangan tidak lancar lainnya	231.416.400	231.416.400	231.416.400	231.416.400	Other non-current financial assets
T o t a l	979.776.915.864	979.776.915.864	463.508.654.735	463.508.654.735	T o t a l

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	197.500.000.000	197.500.000.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	134.497.773.771	134.497.773.771	12.546.452.329	12.546.452.329	Trade payables
Utang lain-lain	97.152.793.796	97.152.793.796	97.014.347.780	97.014.347.780	Other payables
Beban akrual	286.811.547.128	286.811.547.128	232.737.422.725	232.737.422.725	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	11.415.218.630	11.415.218.630	-	-	Derivative liability
Utang bank jangka panjang	942.875.000.000	942.875.000.000	-	-	Long-term bank loan
T o t a l	1.670.252.333.325	1.670.252.333.325	342.298.222.834	342.298.222.834	T o t a l

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari dana yang dibatasi penggunaannya dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
3. Nilai wajar derivatif liabilitas diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current financial assets, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*
2. *The carrying amount of restricted funds and long-term bank loan approximate to its fair value due to the use of floating interest rates on the instrument, where the interest rate is always adjusted to the market.*
3. *The fair values of derivative liability is estimated by discounting future cash flows.*

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

a. Akuisisi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 76 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah melakukan penjualan dan pengalihan atas saham yang dijual sebanyak 85,00% (delapan puluh lima persen) atau 1.923.575.000 lembar saham, termasuk semua hak dan hak milik atas dan kepentingan dalam atau sehubungan dengan saham yang dijual yang berlaku efektif sejak tanggal akta ini. Perusahaan dan PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah mengakui harga pembelian sebesar Rp 2.695.694.660.000 atau setara dengan US\$ 172.550.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 77 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 15,00% (lima belas persen) atau 339.454.999 lembar saham sebesar US\$ 30.449.999 atau setara dengan Rp 476.030.924.367.

Selain itu, berdasarkan PPJB, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran kepada ICI atas imbalan Hak Pemasaran sebesar US\$ 15.000.000 pada tanggal 4 Maret 2024.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company

a. Acquisition of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Based on Deed of Acquisition No. 76 dated 26 February 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) have conducted sales and acquisition of the shares in the total of 85.00% (eighty five percent) or 1,923,575,000 shares, including all of the rights and ownership of and the interest associated with or concerning the shares which is effective from the date of this notarial deed. The Company and PT Indika Indonesia Resources (IIR) has acknowledged purchase price of Rp 2,695,694,660,000 or equivalent to US\$ 172,550,000.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 77 dated 26 February 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 15.00% (fifteen percent) or 339,454,999 shares amounting to US\$ 30,449,999 or equivalent to Rp 476,030,924,367.

In addition, based on the CSPA, the Company has already paid to ICI the fee for Marketing Rights amounting to US\$ 15,000,000 on 4 March 2024.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 12 tanggal 12 Februari 2024, terjadi perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan, yaitu :

1. Mengangkat Kartika Hendrawan sebagai Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak 12 Februari 2024.

Pemberitahuan perubahan data Perusahaan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071184 tanggal 20 Februari 2024.

c. Penarikan Utang

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan sepenuhnya dari fasilitas *Term Loan Tranche A* sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche C* sebesar Rp 2.728.697.280.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham MUTU.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas *Term Loan Tranche B* sebesar Rp 132.073.200.000. Fasilitas utang ini digunakan untuk pembiayaan 70% dari nilai akuisisi Perusahaan terhadap kepemilikan saham B4.

Entitas Anak

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

a. Akuisisi PT Petrosea Tbk (PTRO)

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan mengumumkan penyelesaian pengambilalihan saham oleh KJP. KJP telah menyelesaikan pembelian dari PT Caraka Reksa Optima (CRO) atas 342.925.700 saham yang mewakili 34,00% (tiga puluh empat persen) dari modal disetor dan ditempatkan di dalam PTRO pada tanggal 16 Februari 2024.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

The Company (Continued)

b. Changes to Composition of Directors

Based on Notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 12 dated 12 February 2024, there were changes to members of The Company's Board of Directors, as follows:

1. Appointment of Kartika Hendrawan as Director of the Company which is effective from 12 February 2024.

This notification of changes to the Company's data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071184 dated 20 February 2024.

c. Drawdown of loan

On 23 February 2024, the Company has fully drawdown from *Term Loan Tranche A* facility amounting to Rp 200,000,000,000. This facility is used to finance working capital of the Company.

On 23 February 2024, the Company has drawdown from *Term Loan Tranche C* facility amounting to Rp 2,728,697,280,000. This facility is used for financing 80% of the Company's acquisition value of MUTU shares ownership.

On 13 March 2024, the Company has drawdown from *Term Loan Tranche B* facility amounting to Rp 132,073,200,000. This facility is used for financing 70% of the Company's acquisition value of B4 shares ownership.

Subsidiaries

PT Kreasi Jasa Persada (KJP)

a. Acquisition of PT Petrosea Tbk (PTRO)

On 19 February 2024, The Company has announced completion of share acquisition by KJP. KJP has completed the purchase from PT Caraka Reksa Optima (CRO) of 342,925,700 shares representing 34.00% (thirty four percent) of the total issued and paid-up capital of PTRO on 16 February 2024.

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) (Lanjutan)

- b. Pembelian Saham PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 78 tanggal 26 Februari 2024, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KJP dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) telah melakukan transaksi jual beli saham sebanyak 1 lembar saham MUTU sebesar US\$ 1,00.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Kreasi Jasa Persada (KJP) (Continued)

- b. Purchase of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) share

Based on Deed of Sale and Purchase No. 78 dated 26 February 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KJP and Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI) have conducted sales and purchase of shares in the total of 1 MUTU share amounting to US\$ 1.00.

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

33. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for publication on 28 March 2024.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00234/2.1068/AU.1/05/1241-2/1/III/2024

No. : 00234/2.1068/AU.1/05/1241-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
Jakarta

The Stockholders, Board of Commissioner and Directors
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Perlakuan akuntansi atas Utang Bank dan Liabilitas Derivatif

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas utang bank sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan total fasilitas limit gabungan sebesar Rp 3.506.724.800.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan penarikan atas salah satu fasilitas yang diperoleh sebesar Rp 200.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun. Nilai tercatat utang ini dicatat pada "Utang bank jangka pendek" sebesar Rp 197.500.000.000 (dikurangi biaya penerbitan utang sebesar Rp 2.500.000.000) pada tanggal 31 Desember 2023.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memperoleh fasilitas utang bank jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), yang terdiri atas Fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 950.000.000.000 dan Fasilitas *Treasury Line* sebesar Rp 15.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan Fasilitas *Term Loan* yang akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun. Nilai tercatat utang ini dicatat pada "Utang bank jangka panjang" sebesar Rp 942.875.000.000 (dikurangi biaya penerbitan utang sebesar Rp 7.125.000.000) pada tanggal 31 Desember 2023.

Utang bank dijamin dengan berbagai aset Grup. Grup juga harus mematuhi berbagai batasan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian utang bank.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Accounting for Bank Loans and Derivative Liability

As disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements, the Group obtained syndication bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a total combined limit amounting to Rp 3,506,724,800,000. Up until 31 December 2023, the Company made a drawdown on one of the facilities obtained amounting to Rp 200,000,000,000 which will mature in 2024 and be subject to JIBOR 3 months + 1.75% per annum interest rate. The carrying amount of this loan is recorded under "Short-term bank loan" amounting to Rp 197,500,000,000 (net of debt issuance costs amounting to Rp 2,500,000,000) as of 31 December 2023.

As disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements, the Group obtained long-term bank loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), consisting of Term Loan Facility amounting to Rp 950,000,000,000 and Facility Treasury Line amounting to Rp 15,000,000,000. Up until 31 December 2023, the Company availed of the Term Loan Facility which will mature in 2028 and be subject to JIBOR 3 months + 1.75% per annum interest rate. The carrying amount of this loan is recorded under "Long-term bank loan" amounting to Rp 942,875,000,000 (net of debt issuance costs amounting to Rp 7,125,000,000) as of 31 December 2023.

The bank loans are secured by various assets of the Group. The Group also needs to comply with various financial covenants as specified in the bank loan agreements.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi atas Utang Bank dan Liabilitas Derivatif (Lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup juga menandatangani perjanjian Interest Rate Swap dengan BNI dengan jumlah nosional sebesar Rp 500.000.000.000 untuk melindungi risiko suku bunga Perusahaan yang berasal dari utang Perusahaan kepada BNI dengan suku bunga mengambang. Swap ini mengizinkan Perusahaan untuk mengkonversi suku bunga mengambang atas jumlah Rp 500.000.000.000 menjadi suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Kami fokus pada bidang ini mengingat besarnya saldo utang bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi signifikan yang digunakan manajemen dalam menilai derivatifnya, dampak signifikan atas batasan keuangan terhadap laporan keuangan konsolidasian jika tidak terpenuhi, waktu dan upaya yang dicurahkan oleh tim perikatan audit dalam pelaksanaan dan penyelesaian prosedur terkait pencatatan ini.

Prosedur audit kami mencakup hal-hal berikut:

- Kami membaca perjanjian utang bank dan perjanjian *Interest Rate Swap* untuk memahami persyaratan dan kondisi dan menentukan ketepatan atas akuntansi dan pengungkapan terkait transaksi ini;
- Kami memverifikasi saldo terutang dengan mengirimkan konfirmasi ke bank dan mengecek dokumen terkait untuk mengkapitalisasi biaya penerbitan langsung;
- Kami melakukan perhitungan ulang atas saldo terutang termasuk beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif;
- Kami memverifikasi pembayaran bunga pada tahun berjalan dengan mengecek rekening koran dan *voucher* pembayaran yang telah ditandatangani;
- Kami menentukan kepatuhan terhadap batasan keuangan dengan melakukan penghitungan kembali secara independen atas rasio-rasio yang disyaratkan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan dan membandingkannya dengan rasio-rasio yang ditentukan dalam batasan keuangan;
- Kami memperoleh dokumentasi lindung nilai dan memverifikasi jika *Interest Rate Swap* dikualifikasikan sebagai lindung nilai yang efektif; dan
- Kami melakukan uji kewajaran atas estimasi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan nilai wajar derivatif dan memverifikasi bahwa kalkulasi tersebut akurat.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows: (Continued)

Accounting for Bank Loans and Derivative Liability (Continued)

As disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements, the Group also entered into an Interest Rate Swap agreement with BNI with a notional amount of Rp 500,000,000,000 to hedge the Company's interest rate risk arising from the Company's loan to BNI with floating interest rate. This swap allows the Company to convert floating interest rate for the Rp 500,000,000,000 long-term loan to 9.50% per annum fixed interest rate.

We focused on this area given the magnitude of the balance of bank loans in the consolidated statement of financial position, the significant estimates used by management for valuing its derivatives, the significant impact of financial covenants on the Group's consolidated financial statements if not met and the time and effort devoted by the audit engagement team in the execution and completion of procedures related to these accounts.

Our audit procedures include the following:

- We read the Loan agreements and Interest Rate Swap agreements to understand their terms and conditions and to determine the appropriateness of accounting and disclosures for the transaction;
- We verified the outstanding balances of the loans by sending confirmation to the banks and inspecting documents related to capitalized direct issue costs;
- We recalculated the outstanding balance of the loan including interest expense using the effective interest rate method;
- We verified interest payments made during the year by inspecting bank statements and signed payment vouchers;
- We determined compliance with financial covenants by performing an independent recalculation of the required ratios based on the audited consolidated financial statements and comparing them with the ratios specified in the financial covenants;
- We obtained hedging documentation and verified if the Interest Rate Swap qualified as an effective hedge; and
- We tested the reasonableness of estimates used by management in calculating the fair value of its derivative and verified that the calculation was accurate.

Informasi Lain

Management bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2023 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2023 annual report (the "annual report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1241/
License No. AP.1241



28 Maret 2024 / 28 March 2024